

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUASAAN KITAB *SHARAF GALAPPO*
TERHADAP *MAHARAH AL-QIRA'AH* PESERTA DIDIK
PONDOK PESANTREN AL-RISALAH BATETANGGA
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



OLEH

**KHAERUL ANAM
NIM. 222020388204022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

SKRIPSI
PENGARUH PENGUASAAN KITAB *SHARAF GALAPPO*
TERHADAP *MAHARAH AL-QIRA'AH* PESERTA DIDIK
PONDOK PESANTREN AL-RISALAH BATETANGGA
KABUPATEN POLEWALI MANDAR



OLEH
KHAERUL ANAM
NIM. 2220203888204022

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*
Terhadap *Maharah Al-Qira'ah* Peserta Didik
Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga

Nama Mahasiswa : Khaerul Anam

NIM : 222020388204022

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : B-3421/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M. Pd. (.....)

NIP : 197207031998032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Alidar, M.Pd.IY
NIP. 197612302005012002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*
Terhadap *Maharah Al-Qira'ah* Peserta Didik
Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga

Nama Mahasiswa : Khaerul Anam

NIM : 222020388204022

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor
B-3421/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

Tanggal Kelulusan : 22 Juni 2026

Disetujui Oleh:

Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M. Pd. (Ketua) (.....)

Dr. Herdah, M. Pd. (Anggota) (.....)

Ali Rahman, S.Ag., M. Pd. (Anggota) (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Andar, M.Pd.Iy

NIP. 197612302005012002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Berkat hidayah, taufik dan rahmat - Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar (S.Pd) sarjana Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta yang telah membimbing saya, menyayangi saya, dan memberikan semangat serta doa yang tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Kedua orang tua ayahanda Kadir dan ibunda Nahara yang memiliki peran penting serta keluarga saya dalam menyelesaikan skripsi ini, meskipun ucapan terima kasih tidak cukup untuk membalas kebaikan dan motivasi mereka semuanya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan batuan dari Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M. Pd., segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M. Pd. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN parepare.
2. Ibu Dr. Ahdar, M. Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas segala pelayanan, motivasi, dan arahan akademik selama penulis berkuliah di Fakultas Tarbiyah.

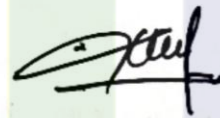
3. Bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.
4. Ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan kritik, saran, serta masukan yang sangat berharga demi penyempurnaan skripsi ini
5. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama di IAIN Parepare. Serta segenap staf perpustakaan, staf akademik, staf fakultas tarbiyah dan staf rektorat IAIN Parepare yang telah melayani penulis dengan baik.
6. Segenap Asatidz (Guru-Guru) di Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga, khususnya kepada Ustadz Faisal, Ustadz Syarif, dan Ustadz Junaidi. Terima kasih atas curahan ilmu, bimbingan, serta doa-doa yang menjadi cahaya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan adek penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doanya, dan nasehatnya, yang telah menyemangati penulis disaat penulis difase lelah ditengah tugasnya serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
8. Sahabat-sahabat/teman-teman penulis (Audy, Ahmad, Irwan, Ardi, Hafid, dll.) yang luar biasa yang selalu memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak dapat membalas semua yang telah mereka berikan, perhatikan, dan ajarkan. Semoga semua yang telah mereka berikan mendapatkan keridhoan dan balasan dari Allah swt. Semoga skripsi ini dengan segala kekurangannya dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca dan menggunakannya. Penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsil ini.

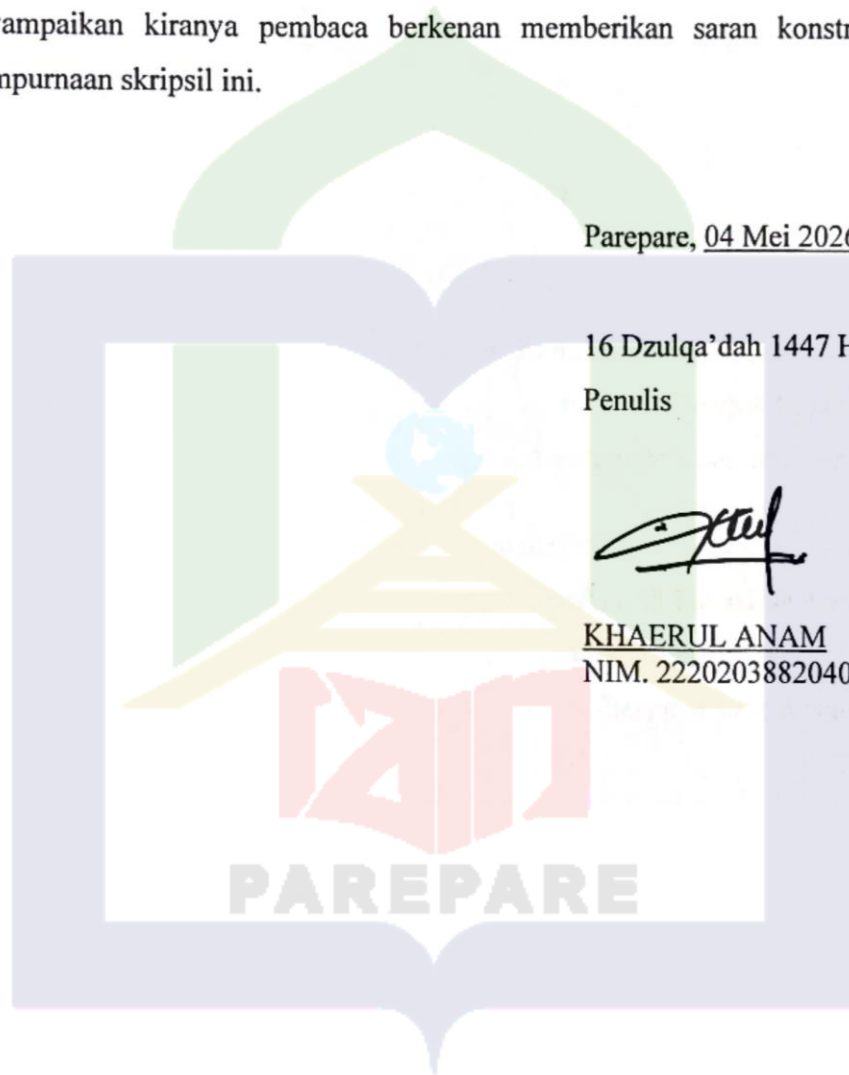
Parepare, 04 Mei 2026

16 Dzulqa'dah 1447 H

Penulis



KHAERUL ANAM
NIM. 222020388204022



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khaerul Anam
Nim : 2220203888204022
Tempat/Tggl.Lahir : Rappoang 24 Agustus 2003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* Terhadap
Maharah Al-Qira'ah Peserta Didik Pondok Pesantren Al -
Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran penuh bahwa skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil duplikasi, jiplakan, plagiat, atau hasil karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh sebagai hasil dinyatakan tidak sah menurut hukum.

Parepare, 04 Mei 2026
16 Dzulqa'dah 1447 H
Penulis



KHAERUL ANAM
NIM. 2220203888204022

ABSTRAK

Khaerul Anam. *Pengaruh Penguasaan Kitab Sharaf Galappo Terhadap Maharah al-qira'ah Peserta Didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar* (dibimbing oleh Darmawati).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*, kemampuan *Maharah al-qira'ah*, serta hubungan dan pengaruh antara keduanya pada peserta didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan sampel sebanyak 40 peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa tes penguasaan *Sharaf* dan tes kemampuan membaca (*qira'ah*), dengan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

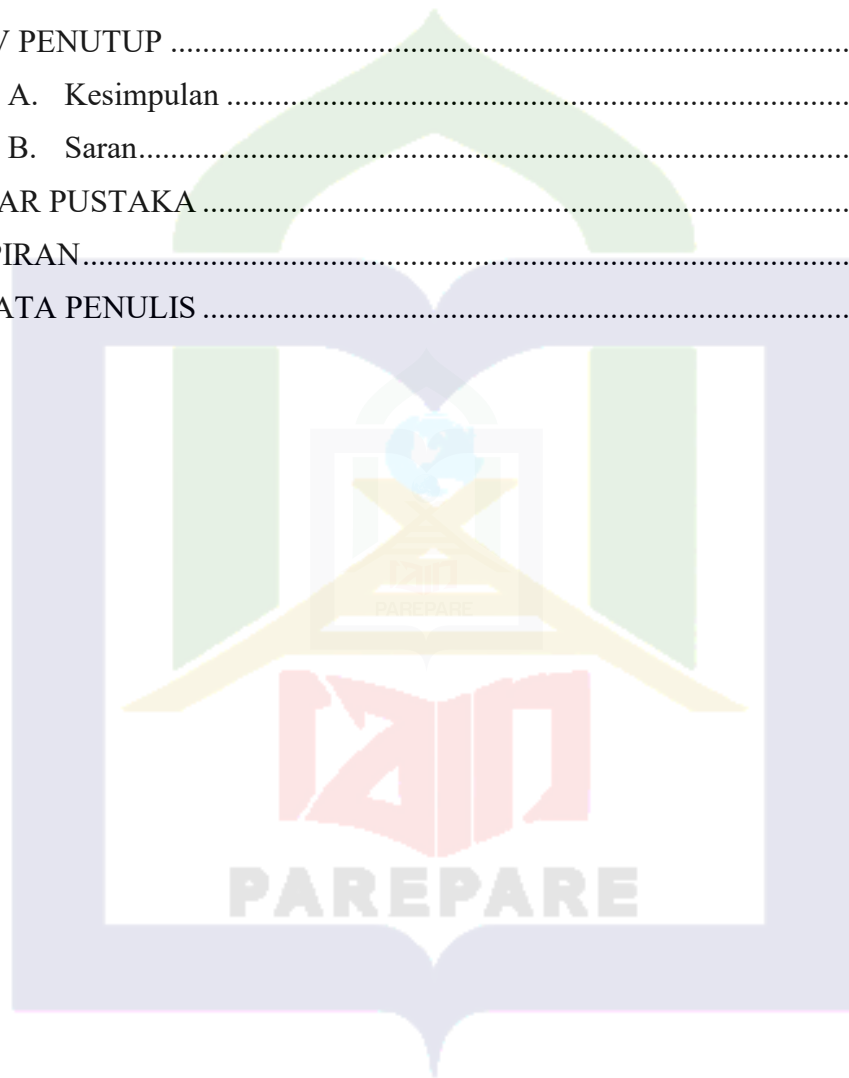
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* dan kemampuan *Maharah al-qira'ah* berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata masing-masing 79,88 dan 79,09. Uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan dengan nilai koefisien 0,463 dan signifikansi $0,003 < 0,05$. Namun, hasil uji regresi menunjukkan bahwa penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Maharah al-qira'ah* dengan nilai signifikansi $0,055 > 0,05$ dan kontribusi sebesar 9,3%. Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* memiliki hubungan yang positif terhadap kemampuan *Maharah al-qira'ah*, namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara langsung, sehingga kemampuan membaca bahasa Arab juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Penguasaan *Sharaf*, Kitab *Sharaf Galappo*, *Maharah Al-Qira'ah*, Bahasa Arab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiiiiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan jenis penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	27
E. Definisi Operasional Variabel.....	29

F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	XXXV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	10
3.1	Data Populasi Peserta Didik	26
3.2	Kisi – Kisi Instrumen Penguasaan Kitab <i>Sharaf Galappo</i>	30
3.3	Kisi – Kisi Instrumen <i>Maharah Al – Qira'ah</i>	31
3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Penguasaan Kitab <i>Sharaf Galappo</i>	32
3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Tes <i>Maharah Al – Qira'ah</i>	34
3.6	Reliabilitas Variabel Penguasaan Kitab <i>Sharaf Galappo</i>	35
3.7	Reliabilitas Variabel Kemampuan <i>Maharah Al – Qira'ah</i> Peserta Didik	35
4.1	Deskriptif Data Penguasaan Kitab <i>Sharaf Galappo</i>	41
4.2	Distribusi Frekuensi Skor Penguasaan	42
4.3	Kategori Penguasaan Kitab <i>Sharaf Galappo</i>	43
4.4	Deskripsi Data Kemampuan <i>Maharah Al – Qira'ah</i> (Y)	45
4.5	Kategori Kemampuan <i>Maharah Al – Qira'ah</i> (Y)	46

4.6	Deskripsi Item 1 Tes Kemampuan <i>Maharah Al – Qira'ah</i> (Y)	46
4.7	Deskripsi Item 2 Tes Kemampuan <i>Maharah Al – Qira'ah</i> (Y)	47
4.8	Deskripsi Item 3 Tes Kemampuan <i>Maharah Al – Qira'ah</i> (Y)	48
4.9	Deskripsi Item 4 Tes Kemampuan <i>Maharah Al – Qira'ah</i> (Y)	49
4.10	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	51
4.11	Hasil Uji <i>Test for Linearity</i>	52
4.12	Hasil Uji Hipotesis Korelasi Spearman Rank	53
4.13	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	53
4.14	Model <i>Summary</i> Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	54
4.15	Hasil Uji Signifikasi Model Regresi (Uji F/ <i>ANOVA</i>)	55
4.16	Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana (Uji t)	56

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	20
3.1	Kerangka Model Penelitian	24
4.1	Nilai Tes Penguasaan Kitab <i>Sharaf Galappo</i>	44
4.2	Data Frekuensi Tes Kemampuan <i>Maharah Al – Qira’ah</i> (Y)	47
4.3	Data Frekuensi Tes Kemampuan <i>Maharah Al – Qira’ah</i> (Y)	48
4.4	Data Frekuensi Tes Kemampuan <i>Maharah Al – Qira’ah</i> (Y)	49
4.5	Data Frekuensi Tes Kemampuan <i>Maharah Al – Qira’ah</i> (Y)	50
5.1	Membagikan Lembar Soal Tes Kepada Santri	XXXIII
5.2	Memberikan Arahan Kepada Santri Sebelum Pengerjaan Soal Tes	XXXIII
5.3	Tes Kemampuan <i>Mahārah Al-Qirā’ah</i> Santri	XXXIV
5.4	Permohonan Izin Penelitian Kepada Pimpinan Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga	XXXIV

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Soal Tes Penguasaan Kitab <i>Sharaf Galappo</i>	VI
2	Tabulasi Data Tes Penguasaan Kitab <i>Sharaf Galappo</i> (X)	XXIII
3	Uji Validitas Tes Penguasaan Kitab <i>Sharaf Galappo</i> (X)	XXV
4	Pedoman Tes Kemampuan <i>Maharah Al – Qira’ah</i> (Y)	XXVI
5	Tabulasi Data <i>Maharah Al – Qira’ah</i>	XXVIII
6	Uji Validitas <i>Maharah Al – Qira’ah</i>	XXIX
7	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	XXX
8	Surat Izin Meneliti	XXXI
9	Surat Keterangan Selesai Meneliti	XXXII
10	Dokumentasi	XXXIII

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf-huruf dalam bahasa Arab beserta transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat ditemukan pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dgn tanda (’).

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, mirip dengan vokal dalam bahasa Indonesia, terbagi menjadi vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal dalam bahasa Arab ditandai dengan tanda atau harakat, dan transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab, yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah</i> dan <i>yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَى : Kaifa

هَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dalam bahasa Arab, yang lambangnya berupa gabungan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ.. ٲ.. ٲ..	<i>fathah</i> dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ.. ِ..	<i>kasrah</i> dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ.. ُو	<i>dammah</i> dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta'marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* memiliki dua bentuk, yaitu: pertama, *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Kedua, *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Jika pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- dan bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan huruf "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَّ : *nu‘‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf **ى** ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ال** (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, yaitu *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf yang langsung mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arabia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim digunakan dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau umum digunakan dalam dunia akademik, tidak lagi ditulis mengikuti cara transliterasi di atas. Contohnya adalah kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, jika kata-kata tersebut digunakan dalam satu rangkaian teks Arab, maka kata-kata tersebut harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafẓ al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah* بِاللَّهِ : *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak menggunakan huruf kapital, dalam proses transliterasinya, huruf-huruf tersebut mengikuti aturan penggunaan huruf kapital sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital digunakan, contohnya, untuk menulis huruf pertama dari nama diri (seperti nama orang, tempat, atau bulan) dan huruf pertama pada awal kalimat. Jika nama diri diawali dengan kata sandang (seperti *al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetaplah huruf pertama dari nama diri, bukan huruf pertama dari kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Innaawwalabaitinwuḍi' alinnāsi lallaẓī bi Bakkatamubārakan

SyahruRamaḍān al-laẓīunzila fīh al-Qurān

Naẓīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt. : *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. : *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

QS .../ ...:4 : QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka bisa saja tetap disingkat ed. Tanpa s
- et al . : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.) “dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan kata terjemahan yang tidak mencantumkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Singkatan ini digunakan untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Sementara itu, untuk buku-buku berbahasa Arab, biasanya digunakan kata "juz".
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan Islam, terutama di lingkungan pesantren yang menjadikannya sebagai bahasa utama dalam memahami sumber ajaran agama.¹ Bahasa Arab bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa ilmu, budaya, dan peradaban Islam yang telah memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, sastra, dan filsafat di dunia Islam maupun Barat. Dalam konteks pendidikan Islam, kemampuan memahami bahasa Arab dengan baik merupakan syarat utama untuk mengkaji Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab klasik (kitab kuning) yang menjadi pedoman dalam mempelajari ilmu agama

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap pelajar, yaitu keterampilan menyimak (*al-mahārah al-istimā'*), berbicara (*al-mahārah al-kalām*), membaca (*al-mahārah al-qira'ah*), dan menulis (*al-mahārah al-kitābah*).² Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya.³

Maharah Al-Qira'ah merupakan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang untuk memahami makna yang terkandung dalam sebuah teks dengan

¹ Cahya Edi Setyawan and Khairul Anwar, "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Sebagai Urgensitas Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *Lahjah Arabiyah* 1, no. 1 (2020): 11–19.

² Nurul Istiqoh, "Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Model Think Pair Share Di Kelas VII-A MTs Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pembelajaran 2018/2019," *Jurnal Diksatrasia* 4 (2020): 22–29.

³ Samsul Bahri, "Pembelajaran Mufradāt Berbasis Konteks (Siyāq) Bagi Pembelajar Non-Arab," *Fasahah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 02, no. 01 (2025): 41–51.

membaca secara benar dan sesuai dengan pelafalan huruf.⁴ Keterampilan membaca tidak hanya menuntut kemampuan mengenali huruf dan tanda baca, tetapi juga menuntut pemahaman terhadap struktur bahasa dan makna yang terkandung di dalam teks. Oleh karena itu, kemampuan membaca menjadi indikator penting keberhasilan santri dalam memahami kitab-kitab berbahasa Arab di pesantren.

Namun, pembelajaran membaca teks Arab di lingkungan pesantren masih menghadapi berbagai kendala. Banyak peserta didik yang mampu membaca teks Arab secara lafzi (*harfiah*), tetapi belum mampu memahami makna dan konteks kalimat yang dibaca.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca mereka masih terbatas pada aspek mekanis dan belum menyentuh aspek pemahaman makna. Salah satu faktor penyebab utama lemahnya kemampuan membaca tersebut adalah kurangnya penguasaan terhadap ilmu tata bahasa Arab, terutama ilmu *Sharaf* yang berfungsi menjelaskan perubahan bentuk kata (*tashrīf*) dari akar katanya.

Berdasarkan hasil observasi awal Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami teks Arab. Mereka kerap mengalami kesalahan dalam menentukan arti kata karena tidak memahami perubahan bentuk fi'il dan isim. Akibatnya, pemahaman terhadap isi teks menjadi keliru atau tidak utuh. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan mereka terhadap ilmu *Sharaf* masih tergolong rendah, padahal *Sharaf* memiliki peran penting sebagai pintu gerbang dalam memahami struktur kata dan makna kalimat dalam bahasa Arab.

⁴ Ahmad Ibnu Ridwan and Akhmad Alim, "Pengembangan Maharotul Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024): 202–26..

⁵ Muhammad Asror and Ainur Rofiq Sofa, "Pemahaman Makna Harfiah Dan Majazi Dalam Bahasa Arab: Potret Kemampuan Siswa SMP Lubbul Labib," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2025): 61–75.

Ilmu *Sharaf* merupakan cabang ilmu bahasa Arab yang membahas perubahan bentuk kata dari akar katanya (*tashrif*) untuk mengetahui jenis, fungsi, dan maknanya dalam kalimat. Ilmu *Sharaf* sering diajarkan melalui kitab-kitab klasik yang telah menjadi rujukan utama selama berabad-abad.⁶ Ilmu ini menjadi landasan penting bagi peserta didik sebelum mereka melangkah pada kajian nahwu yang lebih kompleks. Penguasaan *Sharaf* yang baik akan membantu peserta didik mengenali pola perubahan kata (*awzan*) sehingga lebih mudah memahami makna teks yang dibaca. Tanpa memahami *Sharaf*, peserta didik akan kesulitan mengenali fungsi dan makna kata dalam kalimat.

Dalam pembelajaran di pesantren, ilmu ini biasanya diajarkan melalui kitab-kitab klasik, salah satunya adalah kitab *Sharaf Galappo*. Kitab ini merupakan kitab lokal yang populer di kalangan pesantren di Sulawesi Barat karena penyajiannya yang ringkas, sistematis, dan mudah dipahami oleh santri tingkat dasar. Kitab ini berisi kaidah-kaidah *tashrif* yang disusun secara praktis, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami perubahan bentuk kata.⁷ Namun demikian, belum banyak penelitian yang menelaah sejauh mana penguasaan terhadap kitab *Sharaf Galappo* berpengaruh terhadap kemampuan membaca teks Arab (*Maharah Al-Qira'ah*). Padahal, kitab ini digunakan secara luas di berbagai pesantren di Sulawesi Barat, khususnya di Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji hubungan antara penguasaan kitab *Sharaf Galappo* dengan

⁶ Muh Zakir Sapri and Nur Aliyah, "Pengembangan Modul Digital Berbasis Pendekatan Komunikatif Untuk Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Di Era Kurikulum Merdeka," *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, n.d.

⁷ Ahmad Rasyid Ridho Jeneb, "Efektivitas Penggunaan Kitab Saraf Galappo Terhadap Penguasaan Tashrif Istilahi Tsulatsi Mujarrad," *Dualy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2023): 80–88.

kemampuan memahami teks, agar dapat diketahui efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara penguasaan *Sharaf* dengan kemampuan membaca teks Arab. Penelitian Hafidhotur Rohmah (2024) menemukan bahwa penguasaan ilmu nahwu memiliki peran penting dalam menunjang kemampuan membaca teks Arab. Sementara itu, Hasanah (2025) menyatakan bahwa pemahaman terhadap pola morfologis kata memberikan kontribusi besar terhadap kemampuan memahami makna teks. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan kitab *Sharaf* umum seperti *Bina' wal Asas* atau *Al-Maknun* di wilayah Jawa. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh kitab *Sharaf Galappo* terhadap kemampuan membaca santri di pesantren daerah Sulawesi Barat.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada dua aspek utama, yaitu pemanfaatan Kitab *Sharaf Galappo* sebagai objek kajian yang berbasis kitab lokal pesantren, serta pengkajian dalam konteks geografis Sulawesi Barat yang masih relatif minim diteliti dalam kajian pembelajaran bahasa Arab. Penguasaan kitab *Sharaf Galappo* memiliki potensi besar dalam menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik, interaktif, dan menantang.⁸ Melalui kitab ini, peserta didik dapat memahami perubahan bentuk kata secara mendalam, sehingga mereka lebih mudah menafsirkan makna teks bacaan berbahasa Arab. Pembelajaran berbasis *Sharaf Galappo* dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik, karena metode penyajiannya yang khas dan kontekstual dengan lingkungan pesantren. Dengan penguasaan kitab ini,

⁸ Musdalifah, Sudirman, and Nurzamsinar, "Analisis Pembelajaran Sharaf Galappo Dalam Memahami Teks Arab Gundul Pada Santriwati Pondok Pesantren Salafiyah Parappe," *Jurnal Lathfiyah : Kajian Integratif Ilmu Al Quran, Pendidikan, Dan Hukum Islam* 1, no. 2 (2024): 105–25.

bukan hanya memperkaya pengetahuan morfologi bahasa Arab tetapi juga membantu peserta didik dalam memperkuat keterampilan membaca (*al-Maharah al-qira'ah*).

Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji keterkaitan antara penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* dengan kemampuan *maharah al-qirā'ah* peserta didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar. Melalui penelitian ini, diharapkan muncul gambaran yang lebih jelas mengenai peranan penguasaan ilmu *Sharaf* dalam menunjang kemampuan peserta didik dalam membaca teks Arab secara tepat dan bermakna, sehingga dapat menjadi pijakan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan sesuai dengan konteks kebutuhan pendidikan pesantren.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana tingkat penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* peserta didik tingkat bacaan *sharaf* Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar?
2. Bagaimana kemampuan *Maharah Al-Qira'ah* peserta didik tingkat bacaan *sharaf* Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* terhadap *Maharah Al-Qira'ah* peserta didik tingkat bacaan *sharaf* Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* peserta didik tingkat bacaan *sharaf* Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar.
2. Untuk mengetahui kemampuan *Maharah Al-Qira'ah* peserta didik tingkat bacaan *sharaf* Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar.
3. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* terhadap *Maharah Al-Qira'ah* peserta didik tingkat bacaan *sharaf* Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar.

C. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan evaluasi bagi pihak Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada aspek *Maharah Al-Qira'ah* melalui penguasaan kitab *Sharaf Galappo* , agar proses belajar menjadi lebih efektif dan terarah.
2. Bagi peneliti, berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai hubungan antara penguasaan kitab *Sharaf Galappo* dengan kemampuan membaca teks Arab (*Maharah Al-Qira'ah*), serta menjadi acuan dalam penelitian dan pengembangan pembelajaran Bahasa Arab di masa mendatang.
3. Menambah pengetahuan dan motivasi peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab, khususnya dalam memahami struktur kata dan makna bacaan .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Untuk memperkuat landasan penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik skripsi yang akan diteliti, sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mariyam (2021) dengan judul “Hubungan Penguasaan Nahwu *sharaf* dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pesantren Riyadhul Huda”.⁹ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara penguasaan kaidah nahwu dan *sharaf* terhadap kemampuan santri dalam membaca serta memahami kitab kuning yang berbahasa Arab tanpa harakat (gundul). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penguasaan nahwu dan *Sharaf* dengan kemampuan membaca kitab kuning, dengan nilai $r = 0,732$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi penguasaan santri terhadap kaidah tata bahasa Arab (nahwu dan *sharaf*), semakin baik pula kemampuan mereka dalam membaca dan memahami teks-teks klasik berbahasa Arab. Persamaan antara penelitian Siti Mariyam (2021) dan penelitian ini terletak pada fokus keterampilan membaca teks Arab (*mahārah al-qirā’ah*) yang dikaitkan dengan penguasaan aspek morfologi dan sintaksis bahasa Arab. Namun, perbedaannya terdapat pada sumber pembelajaran dan konteks penelitian. Siti Mariyam meneliti hubungan nahwu dan *sharaf* secara umum terhadap kemampuan membaca kitab

⁹ Siti Mariyam, “Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf Dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda,” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2021): 71–81, <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i1.2828>.

kuning, sedangkan penelitian ini lebih spesifik meneliti pengaruh penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* terhadap kemampuan membaca teks Arab pada santri Pondok Pesantren Al-Risālah Batetangnga.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bisri (2022) dengan judul “Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan *Sharaf* Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib”.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui sejauh mana penguasaan ilmu nahwu dan *Sharaf* berpengaruh terhadap kemampuan membaca kitab *Fathul Qarib*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan ilmu nahwu-*sharaf* dengan kemampuan membaca kitab *Fathul Qarib* dengan persentase pengaruh sebesar 22,73%, sedangkan 77,27% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hal ini berarti semakin baik penguasaan santri terhadap kaidah nahwu dan *sharaf*, semakin baik pula kemampuan mereka dalam membaca serta memahami teks kitab berbahasa Arab klasik. Persamaan antara penelitian Muhamad Bisri Ihwan dan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh penguasaan ilmu bahasa Arab terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab. Kedua penelitian menegaskan bahwa penguasaan gramatika Arab (nahwu dan *Sharaf*) merupakan faktor penting dalam meningkatkan *maharah al-qirā’ah*. Perbedaannya terletak pada objek dan sumber belajar yang digunakan. Penelitian Bisri Ihwan berfokus pada kitab *Fathul Qarib* di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Banyuwangi, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada penguasaan kitab *Sharaf*

¹⁰ Muhamad Bisri Ihwan and Sumari Mawardi, “Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib,” *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022): 61–77.

Galappo yang menjadi salah satu bahan ajar utama Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rasyid Ridho Jeneb (2023) dalam jurnal *Dualy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* berjudul “Efektivitas Penggunaan Kitab *Sharaf Galappo* terhadap Penguasaan *Tashrif Istilahi Tsulatsi Mujarrad*”.¹¹ Penelitian tersebut menjadi rujukan yang relevan dengan penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain pre-eksperimen (*one-group pretest-posttest design*) untuk mengetahui sejauh mana penggunaan kitab *Sharaf Galappo* berpengaruh terhadap kemampuan santri dalam menguasai *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata santri dari 57,73 (kategori sedang) menjadi 85,91 (kategori sangat tinggi) setelah mendapatkan perlakuan menggunakan kitab tersebut, dengan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$, yang menandakan peningkatan penguasaan secara signifikan. Temuan ini memperkuat bahwa Kitab *Sharaf Galappo* efektif dalam meningkatkan pemahaman morfologi bahasa Arab, khususnya dalam hal konjugasi kata kerja dasar. Persamaan antara penelitian Ahmad Rasyid Ridho Jeneb dan penelitian ini terletak pada fokus penggunaan kitab *Sharaf Galappo* sebagai sumber pembelajaran utama di lingkungan pesantren. Namun, perbedaannya terdapat pada aspek keterampilan bahasa yang diteliti: penelitian Jeneb berfokus pada penguasaan *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad* (aspek morfologi), sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh penguasaan kitab *Sharaf Galappo* terhadap kemampuan membaca teks Arab (*maharah al-qira'ah*). Dengan demikian, penelitian Jeneb (2023) menjadi dasar teoretis yang

¹¹ Rasyid Ridho Jeneb, “Efektivitas Penggunaan Kitab Saraf Galappo Terhadap Penguasaan Tashrif Istilahi Tsulatsi Mujarrad.”

mendukung relevansi penggunaan kitab *Sharaf Galappo* dalam meningkatkan kompetensi kebahasaan santri di pesantren.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan Penguasaan Ilmu <i>Sharaf</i> dengan Kemampuan Membaca Teks Arab di Pondok Pesantren Darul Falah Pinrang	Kedua penelitian ini sama-sama meneliti hubungan antara penguasaan ilmu <i>sharaf</i> dengan keterampilan membaca teks Arab (<i>mahārah al-qirā'ah</i>).	Penelitian Nur Aisyah menggunakan materi <i>Sharaf</i> umum sebagai dasar pembelajaran, sedangkan penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada penguasaan Kitab <i>Sharaf Galappo</i> sebagai media pembelajaran utama untuk meningkatkan kemampuan membaca santri di Pondok Pesantren Al-Risālah Batetangnga.
2.	Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan <i>Sharaf</i> Terhadap Kemampuan	Keduanya sama-sama meneliti pengaruh penguasaan ilmu kebahasaan (nahwu dan <i>Sharaf</i>) terhadap	Penelitian Muhammad Bisri meneliti kitab <i>Fathul Qarib</i> di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Banyuwangi, sedangkan penelitian ini meneliti

	Membaca Kitab Fathul Qarib	kemampuan membaca teks Arab.	<i>kitab Sharaf Galappo</i> sebagai bahan ajar utama di Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.
3.	Efektivitas Penggunaan Kitab <i>Sharaf Galappo</i> terhadap Penguasaan <i>Tashrif Istilahi Tsulatsi Mujarrad</i> di Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare	Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan pada penggunaan <i>kitab Sharaf Galappo</i> sebagai sumber pembelajaran utama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri.	Penelitian Ahmad Rasyid Ridho Jeneb berfokus pada aspek morfologi (<i>tashrif istilahi tsulatsi mujarrad</i>), sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh penguasaan <i>Sharaf Galappo</i> terhadap keterampilan membaca teks Arab (<i>maharah al-qira'ah</i>).

B. Tinjauan Teori

Untuk memahami secara lebih mendalam maksud dari penelitian ini, yaitu “Pengaruh Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* terhadap *Maharah Al-Qira'ah* Peserta Didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar”, maka peneliti akan menguraikan definisi konseptual dari istilah-istilah utama dalam judul penelitian, yaitu:

1. Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*

a) Pengertian Penguasaan

Secara umum, penguasaan berasal dari kata *kuasa* yang berarti kemampuan untuk memahami dan menggunakan sesuatu secara baik dan tepat. Dalam konteks pendidikan, penguasaan mencerminkan sejauh mana seseorang memahami, mengingat, dan mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari.¹² Sejalan dengan pandangan tersebut, Janeb (2024) menjelaskan bahwa penguasaan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada aspek *Sharaf*, ditunjukkan melalui kemampuan peserta didik memahami pola-pola morfologi (*wazan*) serta menerapkannya dalam bentuk perubahan kata secara tepat. Dengan demikian, penguasaan dapat dimaknai sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan konsep, prinsip, serta keterampilan tertentu secara efektif. Dalam penelitian ini, penguasaan yang dimaksud adalah kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan kaidah-kaidah *Sharaf* (morfologi bahasa Arab) sebagaimana yang tercantum dalam *Kitab Sharaf Galappo*.

b) Pengertian Kitab *Sharaf Galappo*

Kitab *Sharaf Galappo* merupakan salah satu kitab klasik (kitab kuning) yang digunakan di berbagai pesantren tradisional, khususnya di wilayah Mandar, Sulawesi Barat. Kitab ini berisi pembahasan tentang ilmu *Sharaf*, yaitu cabang ilmu bahasa Arab yang mempelajari perubahan bentuk kata (*tashrīf al-kalimāt*) untuk menghasilkan makna yang berbeda.¹³

¹² Paramita Susanti Runtu and Rieneke Ryke Kalalo, *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19* (Penerbit Nem, 2021).

¹³ Wahyu Saputra, *Fiqh Yaumiyyah Fii Thaharah* (uwais indie, 2024).

Ilmu *Sharaf* merupakan cabang ilmu bahasa Arab yang mempelajari perubahan bentuk kata (tashrif) untuk mendapatkan arti dan fungsi yang berbeda. Secara etimologis, *Sharaf* berarti “perubahan” atau “pergeseran”.¹⁴ Pemahaman terhadap kaidah *Sharaf* memungkinkan seseorang untuk mengidentifikasi asal kata (*fi’il māḍī*) dan berbagai bentuk turunannya, seperti *fi’il muḍāri’*, *ism fā’il*, dan *masdar*, yang semuanya memiliki peran penting dalam membentuk makna kalimat secara utuh. Sehingga, penguasaan *Sharaf* tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami struktur bahasa, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam membaca dan menafsirkan teks berbahasa Arab.

Kitab Sharaf Galappo disusun oleh seorang ulama lokal yang menguasai bahasa Arab dan bahasa Mandar.¹⁵ Kitab ini lahir dari kebutuhan untuk menjembatani pemahaman santri pemula terhadap ilmu *Sharaf* yang sering dianggap sulit dan abstrak. Keunikan kitab ini terletak pada penggunaan penjelasan dalam bahasa Mandar sebagai bahasa pengantar, sehingga memudahkan santri dalam memahami konsep morfologi Arab. Pendekatan ini mencerminkan bentuk integrasi antara budaya lokal dan keilmuan Islam klasik, sekaligus menunjukkan bagaimana kearifan lokal berperan dalam proses transmisi ilmu di lingkungan pesantren tradisional.

Selain itu, kitab *Sharaf Galappo* memiliki sistematika penyajian yang sederhana namun terstruktur. Materi di dalamnya disusun secara bertahap, mulai dari pengenalan bentuk dasar kata kerja (*tsulātsi mujarrad*), variasi *wazan*, hingga bentuk kata turunan yang lebih kompleks. Struktur pembelajarannya memungkinkan santri untuk mempelajari konsep-konsep morfologis secara bertahap melalui pengulangan (*drill*)

¹⁴ Iman Saiful Mu’minin, *Kamus Ilmu Nahwu & Sharaf Edisi Kedua* (Amzah, 2022).

¹⁵ Hannani and Muhammad Ismail, “Intellectual Treasures of Ulama Mandar Tracing The Dynamics of Islam Nusantara in The Land of Mandar,” *Al-Qalam Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya*, 2022, 89–101.

dan hafalan pola-pola kata. Pendekatan ini sejalan dengan teori belajar behavioristik, yang menekankan pentingnya latihan berulang untuk memperkuat penguasaan keterampilan kebahasaan.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, penguasaan terhadap *Kitab Sharaf Galappo* dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep dasar sharaf, mengidentifikasi pola wazan, kemampuan *tashrif lughowi* dan *istilahi* dan mengaplikasikan kaidah-kaidah perubahan bentuk kata sebagaimana diajarkan dalam kitab tersebut, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan ini menjadi dasar penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena merupakan pondasi utama bagi pemahaman teks-teks berbahasa Arab klasik di tingkat lanjut.

c) Manfaat Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*

Adapun manfaat utama penguasaan *Kitab Sharaf Galappo* dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain:

1) Memudahkan pemahaman struktur kata

Dengan mempelajari *Kitab Sharaf Galappo*, santri dapat mengenali bentuk dasar (*fi'il mādī*) dan pola turunannya (*tashrif*), sehingga lebih mudah memahami bagaimana sebuah kata terbentuk dan berubah. Pemahaman ini membantu mereka menafsirkan makna kata secara tepat dalam berbagai konteks.

¹⁶ Muhammad Fahdin Addaeroby and Erma Febriani, “Penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Maharah Kalam,” *Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 1 (2024): 33–42.

2) Meningkatkan kemampuan memahami teks Arab

Penguasaan terhadap perubahan bentuk kata membuat santri mampu menebak arti kata baru yang memiliki akar sama.¹⁷ Hal ini sangat membantu ketika membaca teks Arab klasik yang kaya dengan variasi bentuk kata dan struktur kalimat.

3) Mendukung keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*)

Ilmu *Sharaf* memberikan dasar kuat dalam mengenali pola-pola kata dan struktur kalimat, sehingga proses membaca teks Arab menjadi lebih lancar dan bermakna.¹⁸ Dengan demikian, santri tidak hanya membaca secara mekanis tetapi juga memahami isi bacaan.

4) Membantu penguasaan ilmu nahwu

Sharaf dan nahwu saling berkaitan, *Sharaf* berfokus pada bentuk kata, sedangkan nahwu pada fungsi kata dalam kalimat. Santri yang menguasai *Sharaf* akan lebih mudah memahami aturan nahwu karena keduanya membentuk fondasi tata bahasa Arab yang utuh.¹⁹

5) Menumbuhkan kedisiplinan dan kemandirian belajar

Pembelajaran kitab klasik seperti *Kitab Sharaf Galappo* menuntut ketekunan dan kemandirian. Santri dilatih untuk membaca, menghafal, dan memahami isi kitab secara mandiri, sehingga terbentuk sikap disiplin dan tanggung jawab dalam proses belajar.

¹⁷ Maidatul Maqnu, "Eksplorasi Kesalahan Berbahasa Pada Komunikasi Santri Dalam Tataran Morfologi," *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 06, no. 01 (2025): 47–55.

¹⁸ Nur Hanifansyah, "Mnemonic Dan Muscle Memory Dalam Inovasi Pembelajaran Marfologi Bahasa Arab (Sharaf) Sebagai INSTING," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2025): 105–26.

¹⁹ Ahmad Subqi, Dendi Yuda Safrullah, and Faiz Atifan Nurhidayat, "Efektivitas Metode Al-Hifdzu Al Fahmu Al-Muhakkah At-Tathbiq Dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Dan Sharaf Di Ponpes Darul Hidayah Cipicung," *Pesan-TREND: Jurnal Pesantren Dan Madrasah* 4, no. 1 (2025): 99–121.

2. *Maharah Al-Qira'ah*

a) Pengertian *Maharah Al-Qira'ah*

Secara etimologis, istilah *mahārah* berarti keterampilan atau kemampuan, sedangkan *qirā'ah* berarti membaca. *Maharah Al-Qira'ah* dapat diartikan sebagai keterampilan membaca, yaitu kemampuan memahami dan menafsirkan simbol-simbol tulisan dalam bahasa Arab secara benar dan bermakna.²⁰ Menurut (Ubay et al. 2023) menegaskan bahwa keterampilan membaca bahasa Arab tidak hanya berkaitan dengan pelafalan huruf dan kata, tetapi juga mencakup pemahaman struktur teks serta makna yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, (Hamdy et al. 2024) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa, karena *Maharah al-qira'ah* melibatkan proses berpikir aktif dan strategi pemahaman teks yang efektif.

Membaca dalam bahasa Arab tidak hanya sekadar melafalkan huruf-huruf hijaiyah, tetapi juga melibatkan kemampuan memahami struktur kalimat, menangkap ide pokok, serta menafsirkan makna yang tersirat dalam teks.²¹ Dengan demikian, pengajaran keterampilan membaca dalam bahasa Arab harus diarahkan pada pembentukan pemahaman yang mendalam terhadap isi bacaan, bukan hanya pada aspek teknis pelafalan.

b) Tujuan Pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah*

Menurut Nurilngin (2022), pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah* memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

²⁰ Syamsuddin Asyrofi, *Strategi Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab* (Nusamedia, 2021).

²¹ Maulida and Marsiah, "Mapping Kesulitan Dalam Membaca Dan Mengharokati Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab," *Jurnal Ilmiah Jurusan Pendidikan Bahasa IAIN Palangka Raya* 04, no. 02 (2025): 15–29.

- 1) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengenali huruf dan kata bahasa Arab dengan benar.
- 2) Membentuk kemampuan memahami arti kata dan kalimat dalam teks bacaan.
- 3) Melatih siswa untuk menemukan ide pokok dan pesan yang terkandung dalam bacaan.
- 4) Membiasakan siswa membaca teks dengan makhraj dan intonasi yang tepat.
- 5) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui analisis isi bacaan.

c) Indikator Capaian Maharah *Al-Qira'ah*

Indikator keberhasilan dalam *Maharah al-qira'ah*, menurut Al-Jarf (2021), dapat dilihat dari beberapa aspek utama, yaitu kemampuan mengenali huruf dan harakat secara benar, memahami makna kata dan struktur kalimat, menemukan ide pokok dalam teks bacaan, menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, serta menafsirkan makna tersirat dan konteks wacana.²² Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca tidak hanya berkaitan dengan pelafalan huruf dan kata, tetapi juga dengan pemahaman menyeluruh terhadap teks.

Lebih lanjut, kemampuan mengenali huruf dan memahami struktur kalimat mencerminkan penguasaan teknis bahasa, sedangkan kemampuan menemukan ide pokok dan menafsirkan makna tersirat menunjukkan tingkat pemahaman dan analisis yang lebih tinggi. Jika seorang siswa mampu membaca teks Arab dengan baik dan menafsirkan isinya secara akurat, hal ini berarti ia tidak hanya menguasai aspek teknis membaca, tetapi juga mampu berpikir kritis dan logis dalam memahami isi bacaan. Indikator-indikator tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pengajaran

²² Machmud Yunus, "Kosakata (Mufradat)," *Bahasa Arab: Teori, Praktik, Dan Konteks Pembelajaran Modern*, 2025, 63.

Maharah al-qira'ah, di mana siswa diharapkan dapat membaca teks Arab secara efektif, memahami pesan yang disampaikan, serta mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam kegiatan belajar berikutnya.

Dalam konteks penelitian ini, indikator capaian *Maharah al-qira'ah* dikaitkan secara khusus dengan kemampuan membaca dan memahami teks kitab *Matan Al-Jurmiyyah*. Penguasaan *Kitab Sharaf Galappo* menjadi dasar penting karena memberikan bekal kepada peserta didik dalam memahami perubahan bentuk kata (*tashrīf*), mengenali pola *fi'il* dan isim, serta menentukan makna kata secara tepat sesuai konteks kalimat. Ketika peserta didik telah menguasai kaidah-kaidah *Sharaf* dalam *Sharaf Galappo*, mereka akan lebih mudah membaca dan memahami struktur kalimat dalam *Matan Al-Jurmiyyah*, seperti mengidentifikasi *jumlah ismiyyah* dan *jumlah fi'liyyah*, menentukan unsur kalimat (*mubtada'*, *khobar*, *fi'il*, dan *fā'il*), serta memahami makna kalimat secara utuh.

d) Jenis – Jenis *Maharah Al-Qira'ah*

Keterampilan membaca dalam bahasa Arab secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) *Qira'ah Jahriyyah* (Membaca Keras)

Qira'ah jahriyyah adalah kegiatan membaca teks Arab dengan suara lantang dan pengucapan huruf (*makhraj*) yang jelas.²³ Jenis membaca ini bertujuan melatih pelafalan yang tepat, kefasihan, serta intonasi yang sesuai dalam membaca teks Arab. Selain itu, *qira'ah jahriyyah* membantu siswa mengenali struktur kata dan kalimat secara langsung, sehingga meningkatkan kesadaran terhadap fonetik bahasa Arab.

²³ Bustam, Perawironegoro, and Asyhari, *Pendidikan Bahasa Arab: Untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam* (UAD PRESS, 2021).

Dengan latihan membaca keras, siswa dapat memperkuat memori huruf, kata, dan aturan bacaan, sekaligus membiasakan diri untuk membaca teks Arab dengan lancar dan percaya diri.

2) *Qira'ah Shamitah* (Membaca Dalam Hati)

Qira'ah shamitah adalah membaca teks Arab secara diam atau dalam hati, tanpa mengeluarkan suara. Jenis membaca ini lebih menekankan pada pemahaman isi teks, kemampuan analisis, serta interpretasi makna yang terkandung di dalam bacaan.²⁴ *Qira'ah shamitah* memungkinkan siswa memproses informasi secara lebih mendalam, mengenali hubungan antar-kalimat, serta memahami ide pokok dan konteks wacana. Melalui latihan membaca dalam hati, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memahami teks Arab secara menyeluruh, sehingga tidak hanya mahir secara teknis, tetapi juga memiliki pemahaman konseptual terhadap bacaan.²⁵ Kedua jenis *Maharah Al-Qira'ah* ini saling melengkapi. *Qira'ah jahriyyah* memperkuat aspek teknis membaca dan pelafalan, sedangkan *qira'ah shamitah* menajamkan pemahaman isi dan kemampuan analitis.

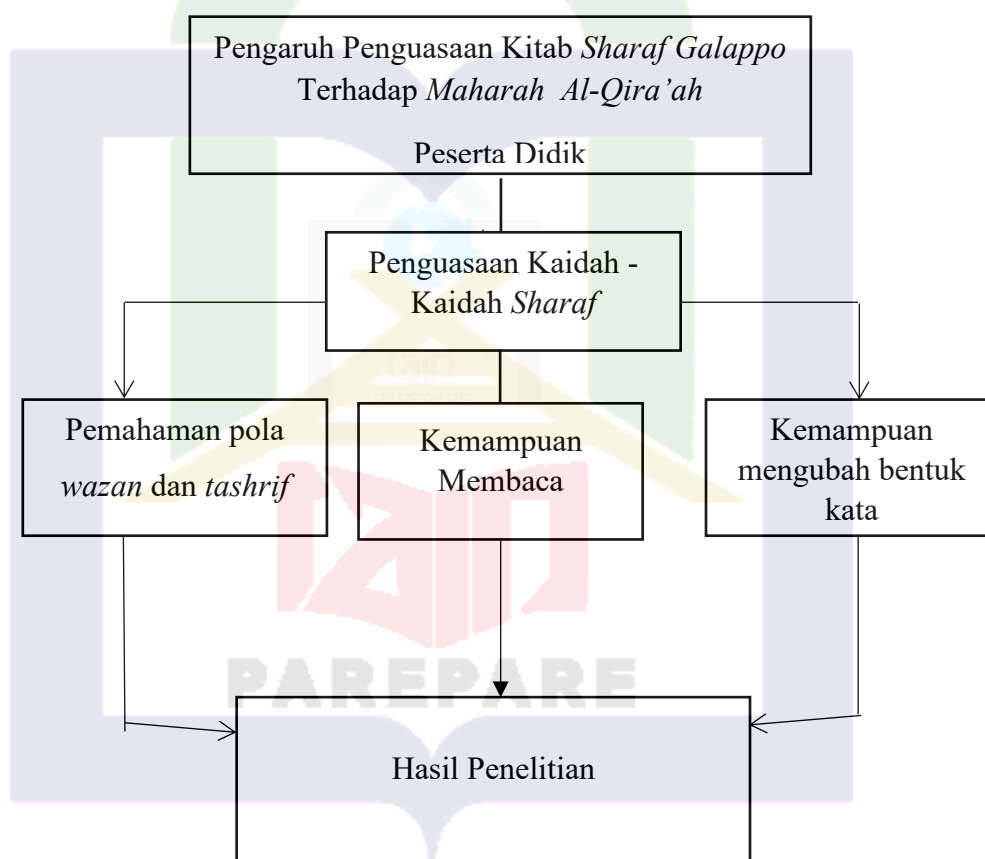
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara penguasaan kitab *Sharaf Galappo* dengan kemampuan *Maharah Al-Qira'ah* peserta didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangga. *Maharah Al-Qira'ah* sebagai kemampuan membaca dalam bahasa Arab sangat bergantung pada penguasaan struktur dan morfologi kata yang diperoleh dari pembelajaran *Sharaf*. Semakin tinggi penguasaan

²⁴ Wijaya and Jaka Imam Mahesa, *How to Teach Arabic? Metode, Strategi, Evaluasi, Model, Dan Permainan Pengajaran Bahasa Arab* (Guepedia, 2020).

²⁵ Ihda Filzafatin Habibah and Indah Rahmayanti, "Analysis of the Psychological Foundation of the Implementation of Learning the Four Arabic Language Skills," *Kitaba: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning* 2, no. 1 (2024): 19–35.

santri terhadap pola *Sharaf* dalam kitab *Galappo* , semakin baik pula kemampuan mereka dalam membaca, memahami, dan menafsirkan makna teks Arab. Oleh karena itu, hubungan antara kedua variabel ini bersifat fungsional, di mana penguasaan kitab *Sharaf Galappo* berpengaruh positif terhadap peningkatan *Maharah Al-Qira'ah* peserta didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga. Untuk memperjelas hubungan tersebut, peneliti menyusun skema yang menggambarkan alur berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan, hipotesis penelitian ini dirumuskan untuk menguji adanya hubungan antara penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* dengan kemampuan *maharah al-qirā'ah* peserta didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga. Secara konseptual, hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengujian empiris.²⁶ Kajian teoretis menunjukkan bahwa *Sharaf* (morfologi bahasa Arab) berperan penting dalam membantu peserta didik memahami struktur kata, mengenali akar kata (*jidzr*), serta menentukan makna dalam konteks kalimat. Hal ini sejalan dengan pendapat Arifin (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman morfologi Arab merupakan dasar utama dalam peningkatan kemampuan membaca dan memahami teks Arab klasik.²⁷ Berdasarkan kerangka pikir tersebut, diasumsikan bahwa kemampuan *maharah al-qirā'ah* tidak hanya dipengaruhi aspek fonetik dan sintaksis, tetapi juga oleh penguasaan perubahan bentuk kata melalui Kitab *Sharaf Galappo*, sehingga diperlukan pengujian secara kuantitatif korelasional untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antara kedua variabel.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kitab *Sharaf Galappo* terhadap *Maharah Al-Qira'ah* peserta didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar.

²⁶ Junaedi Junaedi and Abdul Wahab, "Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan," *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (2023): 142–46.

²⁷ Rido Noviansyah, Muhammad Fadhil, and Abdullah Firdaus, "Implentasi Motode Manhaji Dalam Memahami Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 48–63, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.80>.

2. Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kitab *Sharaf Galappo* terhadap *Maharah Al-Qira'ah* peserta didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional.²⁸ Pendekatan korelasional dipilih untuk mengidentifikasi dan mengukur sejauh mana terdapat hubungan serta pengaruh antara dua variabel utama, yaitu penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* (variabel X) dan kemampuan *maharah al-qira'ah* (variabel Y) pada peserta didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga, Kabupaten Polewali Mandar. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁹ Desain penelitian korelasional digambarkan dalam bentuk hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, yang menunjukkan bahwa variabel X (penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*) diduga memiliki pengaruh terhadap variabel Y (kemampuan *mahārah al-qirā'ah*).

Pendekatan korelasional relevan digunakan karena dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan ilmu *Sharaf* merupakan salah satu aspek fundamental yang menentukan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menafsirkan teks Arab.³⁰

²⁸ Imam Santoso and Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Indigo Media, 2021).

²⁹ Nadirah, Andi Dwi Resqi Pramana, and Nurmalinga Zari, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley Dan Nvivo)* (CV. Azka Pustaka, 2022).

³⁰ Fauziah, "Pengaruh Penguasaan Mufradat Terhadap Kemampuan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Permata Sunnah Kabupaten Sidrap" (Institut Agama Islam Pemalang (INSIP) Jawa Tengah, 2024).

Kitab *Sharaf Galappo* sebagai kitab klasik (*turats*) memuat pola-pola *tashrīf* (perubahan bentuk kata), akar kata (*jadzr*), serta variasi bentuk isim dan fi'il, yang menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan linguistik santri. Pemahaman terhadap pola perubahan kata ini memungkinkan santri mengenali makna, fungsi gramatikal, serta hubungan antar kata dalam kalimat Arab, sehingga diyakini memiliki hubungan signifikan dengan kemampuan *mahārah al-qirā'ah*, baik dalam membaca teks berharakat maupun teks gundul (tanpa harakat).

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes penguasaan *Sharaf* dan tes kemampuan (membaca) *qirā'ah*. Data kuantitatif yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik korelasi untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel X dan variabel Y.³¹ Adapun gambaran desain kuantitatif asosiatif dimodelkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Kerangka Model Penelitian

Dari model penelitian ini, memberikan bukti empiris tentang keterkaitan penguasaan *Sharaf* dengan kemampuan membaca teks Arab, serta dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik santri di lingkungan pesantren.

³¹ Nur Halimah, Nila Afila, and Muhammad Ardi Wiranata, *Agrimetrika: Pendekatan Statistika Untuk Agribisnis (Teori Dan Aplikasi IBM-SPSS 26 Untuk Penelitian Agribisnis)* (CV. Bintang Semesta Media, 2024).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan lokasi dan jangka waktu sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga, yang terletak di Desa Batetangnga, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Objek penelitian adalah peserta didik yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab, khususnya yang mempelajari Kitab *Sharaf Galappo*. Lokasi ini dipilih karena pesantren masih mempertahankan sistem pembelajaran kitab kuning menggunakan metode sorogan, halaqah, dan bandongan, sehingga sesuai untuk meneliti hubungan antara penguasaan *Sharaf* dan *maharah al-qira'ah* peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan kurang lebih 1 bulan lamanya. Setelah pelaksanaan seminar proposal dan telah mendapatkan izin meneliti dari pihak jurusan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik (santri dan santriwati) yang sedang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, khususnya yang telah atau sedang mengikuti pembelajaran kitab *Sharaf Galappo*.

³² Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2023): 24–36.

Berdasarkan data dari pihak pesantren pada tahun ajaran 2025/2026, jumlah santri aktif yang terlibat dalam pembelajaran kitab *Sharaf Galappo* adalah 160 orang, terdiri dari jenjang MTs dan MA. Populasi ini dipilih karena seluruh anggotanya memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu memahami dasar-dasar ilmu *Sharaf* dan mengikuti kegiatan pembelajaran *Maharah al-qira'ah* melalui halaqah dan sorogan kitab kuning.

**Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik Pondok Pesantren Al – Risalah
Batetangnga**

Tingkat Bacaan	Populasi	Jumlah	
		MTs	MA
Bacaan <i>Sharaf Galappo</i>	160	112	48
Jumlah		160	

Sumber Data: Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan karakteristik populasi.³³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak proporsional berdasarkan tingkat bacaan *Sharaf*. Teknik ini dipilih agar setiap tingkatan (MTs dan MA) memiliki peluang yang seimbang untuk terwakili, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi secara proporsional antara

³³ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2024): 2721–31.

tingkat kemampuan dasar dan lanjutan dalam pembelajaran *Sharaf* dan *Mahārah Al-Qira'ah*.

Mengacu pada Arikunto (2021), apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, pengambilan sampel dapat dilakukan antara 10% - 25% dari total populasi, tergantung homogenitas data dan kebutuhan penelitian.³⁴ Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti mengambil 25% dari total populasi 160 orang, yaitu 40 peserta didik yang terdiri dari 20 sampel jenjang MTs dan 20 sampel jenjang MA sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode tes sebagai teknik utama untuk memperoleh data mengenai penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* dan kemampuan *maharah al-qirā'ah* peserta didik.

1. Tes

Tes digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur penguasaan *Sharaf* dan kemampuan membaca peserta didik. Tes ini dibagi menjadi dua bagian:

a) Tes Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*

Tes ini berbentuk soal objektif dan uraian singkat yang mencakup materi-materi penting dalam *Sharaf*, seperti perubahan bentuk kata (*tashrif*), pola wazan, serta pembentukan *ism fa'il*, *ism maf'ul*, dan *fi'il*. Tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan kaidah *Sharaf* secara benar.

³⁴ Tedy Supariyadi, Imam Mahfud, and R Marsheilla Aguss, "Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Prestasi Belajar Penjas Tahun 2021," *J. Arts Educ* 2, no. 2 (2022): 60–71.

b) Tes *Mahārah al-Qira'ah*

Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca dan memahami teks Arab klasik (kitab gundul). Peserta didik diminta membaca teks dan menjawab pertanyaan yang menguji pemahaman literal, inferensial, dan interpretatif. Penilaian didasarkan pada ketepatan bacaan, kefasihan, serta kemampuan memahami makna teks.

Setiap butir soal dinilai menggunakan skala 0 – 100, di mana 100 menunjukkan penguasaan atau kemampuan sangat baik dan 0 menunjukkan tidak menguasai sama sekali.³⁵ Data skor dari kedua tes ini kemudian dianalisis secara statistik menggunakan teknik korelasi dan regresi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X: penguasaan *Sharaf Galappo*) terhadap variabel terikat (Y: *Maharah al-qira'ah*).

2. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui tes, langkah berikutnya adalah mengolah data secara kuantitatif. Analisis dilakukan menggunakan teknik statistik korelasi untuk mengukur hubungan antara penguasaan kitab *Sharaf Galappo* (X) dan kemampuan *Maharah al-qira'ah* (Y). Hasil analisis akan menunjukkan arah dan kekuatan hubungan, apakah bersifat positif, negatif, atau tidak signifikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan bukti empiris tentang pengaruh penguasaan *Sharaf* terhadap kemampuan membaca teks Arab, tetapi juga menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan kontekstual di lingkungan pesantren.

³⁵ Muh. Naufal Fitra and Dewi Chamidah, "Penyusunan Butir Soal Unsur Bahasa Arab (Bunyi, Kosakata, Dan Struktur Kalimat) Dan Uji Instrumen Butir Soal Di MTs S Alupang," *Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 6 (2024): 23–37, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2964>.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki dua variabel utama, yaitu variabel bebas (Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*) dan variabel terikat (*Maharah al-qira'ah*). Untuk mengukur kedua variabel secara objektif, diperlukan definisi operasional yang menjelaskan indikator-indikator pengumpulan datanya.

1. Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* (X) merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami, menguasai, dan menerapkan kaidah-kaidah ilmu *Sharaf* atau morfologi bahasa Arab sebagaimana diajarkan dalam Kitab *Sharaf Galappo* . Penguasaan ini mencakup kemampuan kognitif dan aplikatif santri terhadap pola perubahan kata (*tashrif*), identifikasi pola kata (*wazan*), serta penerapan kaidah *Sharaf* dalam konteks membaca teks klasik. Secara operasional, variabel ini diukur melalui tes tertulis yang terdiri atas empat indikator: (1) pemahaman konsep dasar *Sharaf*, seperti *fi'il tsulātsī*, *ruba'ī*, dan *awzān* dasar, (2) kemampuan melakukan *tashrif* kata, (3) kemampuan mengidentifikasi pola kata (*wazan*), dan (4) penerapan kaidah *Sharaf* saat membaca teks Arab. Skor penguasaan diperoleh dari gabungan tes objektif dan uraian singkat; semakin tinggi skor, semakin baik penguasaan santri terhadap kitab *Sharaf Galappo* .
2. *Maharah al-qira'ah* (Y) merupakan kemampuan peserta didik dalam membaca, memahami, dan menafsirkan teks berbahasa Arab, baik modern maupun klasik (kitab gundul). Keterampilan ini meliputi aspek teknis membaca maupun pemahaman makna teks. Secara operasional, variabel ini diukur melalui tes membaca dan pemahaman bacaan yang menilai empat indikator: (1) kemampuan membaca dengan benar dan fasih, (2) pemahaman makna literal, (3) pemahaman makna kontekstual atau inferensial, dan (4) kemampuan analisis gramatikal

berbasis kaidah nahwu dan *sharaf*. Nilai *Maharah Al-Qira'ah* diperoleh melalui kombinasi tes kinerja membaca (*performance test*) dan tes pemahaman bacaan tertulis, sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan fonetik, semantik, dan gramatikal peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama, yaitu penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* (variabel X) dan kemampuan *Maharah Al-Qira'ah* (variabel Y) peserta didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* (X)

Variabel	Bentuk Instrumen	Indikator	No. Soal
Penguasaan Kitab <i>Sharaf Galappo</i> (X)	Pilihan ganda	1. Pemahaman konsep dasar <i>sharaf</i> (<i>fi'il tsulātsī, mujarrad, fi'il tsulātsī mazid</i>)	1,2,3,4,5
		2. Kemampuan mengidentifikasi pola wazan	6,7,8,9,10

³⁶ Dwi Haryo Ismunarti and Muhammad Zainuri, "Pengujian Reliabilitas Instrumen Terhadap Variabel Kontinu Untuk Pengukuran Konsentrasi Klorofil-a Perairan" 9, no. 1 (2020): 1–8, <https://doi.org/10.14710/buloma.v9i1.23924>.

	Uraian singkat	3. Kemampuan <i>tashrif lughowi</i> dan <i>istilahi</i>	11,12,13,14,15
		4. Penerapan kaidah <i>Sharaf</i> dalam teks Arab	16,17

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen *Maharah Al-Qirā'ah* (Y)

Variabel	Bentuk Instrumen	Indikator
<i>Maharah Al-Qirā'ah</i> (Y)	Tes membaca dan tes pemahaman bacaan.	Pelafalan dan kefasihan membaca teks Arab
		Pemahaman konsep <i>tashrif</i>
		Kemampuan mengidentifikasi pola (wazan)
		Penguasaan konsep teoritis

2. Uji Instrumen

Agar instrumen dapat menghasilkan data yang akurat, dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur indikator yang seharusnya diukur. Validitas isi (*content validity*) diperoleh melalui penilaian ahli bahasa Arab dan dosen metodologi penelitian. Validitas empiris diuji dengan menggunakan korelasi product moment antara skor setiap butir soal dengan

skor total tes. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai korelasi tiap butir soal lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%.³⁷

Uji coba validitas instrumen dilakukan kepada 40 peserta didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Instrumen yang diuji berupa soal tes penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* (variabel X) dan tes kemampuan *Maharah al-qira'ah* (variabel Y). Pengujian validitas dilakukan menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25, dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

Adapun teknik uji validitas yang digunakan pada instrumen soal tes ada dua, yaitu point biserial pada soal test pilihan ganda (1- 10) dan *pearson product moment* pada soal test essay(11-17). Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* (X)

Uji Validitas			
Pilihan Ganda	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,415	0,312	Valid
Soal 2	0,496	0,312	Valid
Soal 3	0,422	0,312	Valid
Soal 4	0,867	0,312	Valid
Soal 5	0,302	0,312	Tidak Valid

³⁷ Riris Mahkotawati, Tri Rijanto, and Puput Wanarti Rusimamto, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian : Angket Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada Siswa SMK" 8 (2025): 1830–35.

Soal 6	0,415	0,312	Valid
Soal 7	0,568	0,312	Valid
Soal 8	0,422	0,312	Valid
Soal 9	0,415	0,312	Valid
Soal 10	0,956	0,312	Valid
Essay	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 11	0,756	0,312	Valid
Soal 12	0,760	0,312	Valid
Soal 13	0,697	0,312	Valid
Soal 14	0,603	0,312	Valid
Soal 15	0,854	0,312	Valid
Soal 16	0,861	0,312	Valid
Soal 17	0,888	0,312	Valid

Sumber Data: Olah Data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) V.25

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar butir soal memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,312, sehingga dinyatakan valid. Pada soal pilihan ganda, dari 10 butir soal yang diuji, terdapat 9 butir yang valid dan 1 butir tidak valid, yaitu soal nomor 5 dengan nilai $r_{hitung} = 0,302$ yang lebih kecil dari r_{tabel} . Sementara itu, pada soal esai yang terdiri dari 7 butir (soal 11–17), seluruhnya dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, instrumen penelitian secara keseluruhan dapat digunakan dalam pengumpulan data, dengan mengeliminasi butir soal yang tidak valid.

Setelah dilakukan uji validitas pada instrumen tes variabel X, selanjutnya dilakukan uji validitas pada instrumen tes *Maharah Al-Qirā'ah* (variabel Y). Instrumen

ini disusun dalam bentuk rubrik penilaian yang mencakup beberapa aspek, yaitu pelafalan dan kefasihan, pemahaman tasrif, identifikasi wazan, serta penguasaan teori. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap aspek dalam rubrik tersebut mampu mengukur kemampuan membaca (*qirā'ah*) peserta didik secara tepat.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Tes *Maharah Al – Qira'ah* (Y)

Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,927	0,312	Valid
Item 2	0,764	0,312	Valid
Item 3	0,757	0,312	Valid
Item 4	0,851	0,312	Valid

Sumber Data: Olah Data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) V.25

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.5 tes *Maharah Al-Qirā'ah* (Y), seluruh item instrumen (item 1–4) dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,312. Dengan demikian, instrumen ini layak digunakan sebagai alat pengumpulan data karena mampu mengukur kemampuan yang diteliti secara tepat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen menghasilkan data yang konsisten jika digunakan berulang kali. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* melalui program SPSS versi 25. Instrumen dianggap reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,60$.³⁸ Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

³⁸ Brayen Jodi Forester and Amna Idris, "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1812–20.

Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	16

Sumber Data : *Output IMB SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrumen variabel X (Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*) memiliki nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,883 dengan jumlah item sebanyak 16 butir soal, maka instrumen tes dinyatakan reliabel karena $0,883 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Setelah uji reliabel variabel X (penguasaan kitab *Sharaf Galappo*) langkah selanjutnya adalah uji reliabel variabel Y (kemampuan maharah al – qira'ah).

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel Kemampuan Maharah Al – Qira'ah Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	4

Sumber Data : *Output IMB SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrumen variabel Y (Kemampuan Maharah Al – Qira'ah Peserta Didik) memiliki nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,845 dengan jumlah sebanyak 4 item pernyataan, maka instrumen tes dinyatakan reliabel karena $0,845 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen

penelitian yang digunakan mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Selain tes, peneliti juga mengumpulkan data dokumenter untuk mendukung penelitian yang meliputi:

- a. Dokumen kegiatan pembelajaran Kitab *Sharaf Galappo* , termasuk catatan pengajaran, absensi, dan bahan ajar.
- b. Dokumentasi visual berupa foto kegiatan membaca kitab kuning di lingkungan pesantren.

Dengan rancangan instrumen tersebut, penelitian diharapkan mampu menghasilkan data yang valid, reliabel, dan komprehensif untuk menganalisis hubungan antara penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* dan kemampuan *Maharah Al-Qira'ah* peserta didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil tes penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* dan kemampuan *Maharah Al-Qira'ah* peserta didik dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara kedua variabel penelitian, baik dari segi distribusi data maupun kekuatan hubungan di antara keduanya.

a. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian secara umum. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui pola sebaran nilai, tingkat kecenderungan, dan variasi hasil belajar santri pada kedua variabel, yaitu penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* dan *Maharah Al-Qira'ah*. Data disajikan dalam

bentuk nilai rata-rata (mean), persentase, dan simpangan baku (standar deviasi) untuk melihat tingkat pencapaian dan keragaman hasil tes.³⁹

Sebagai contoh, apabila nilai rata-rata tes penguasaan kitab *Sharaf Galappo* tinggi dengan standar deviasi rendah, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki penguasaan yang baik dan relatif merata. Sebaliknya, apabila standar deviasi tinggi, maka terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kemampuan satu peserta didik dengan yang lain. Dengan demikian, statistik deskriptif membantu peneliti memahami distribusi dan kecenderungan data awal sebelum dilakukan analisis hubungan antarvariabel.

b. Analisis Data Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas penting karena teknik korelasi yang digunakan merupakan bagian dari statistik parametrik yang mensyaratkan data berdistribusi normal.⁴⁰ Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* melalui program SPSS dengan taraf signifikansi (α) = 0,05.⁴¹

Adapun kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

³⁹ Lilih Deva Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40–59.

⁴⁰ Muhammad Isnaini et al., "Teknik Analisis Data Uji Normalitas" 4, no. 2 (2025): 1377–84.

⁴¹ Giatma Dwijuna Ahadi and Neni Nur, "The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov," 6, no. 1 (2023).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Uji ini penting dalam memastikan bahwa perubahan pada variabel bebas (*penguasaan Kitab Sharaf Galappo*) memiliki hubungan yang searah dan proporsional dengan variabel terikat (*Maharah Al-Qirā'ah*). Uji linearitas dilakukan menggunakan program SPSS melalui analisis *Test for Linearity*. Adapun kriteria pengujian:

- a. Jika nilai *Sig.* > 0,05, maka hubungan antara variabel dinyatakan linear.
- b. Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka hubungan antara variabel dinyatakan tidak linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment apabila data berdistribusi normal. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji alternatif yaitu korelasi Spearman Rank. Teknik ini digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel interval, yaitu penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* (X) dan *Maharah Al-Qirā'ah* (Y).

Rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:⁴²

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah sampel (responden)

⁴² Arifuddin, "Pengaruh Besarnya Insentif Guru Tidak Tetap Terhadap Motivasi Mengajar Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II Dompu Tahun Pembelajaran 2019/2020," (*JIIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 3 (2020): 420–26.

ΣX :Jumlah total skor variabel X (penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*)

ΣY : Jumlah total skor variabel Y (*Maharah Al-Qira'ah*)

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat dari skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat dari skor variabel Y

Sedangkan rumus korelasi *Spearman Rank* adalah:

$$\rho = 1 - \frac{6\Sigma d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ : Koefisien korelasi *Spearman Rank* antara variabel X dan Y

d : Selisih antara peringkat (ranking) variabel X dan Y pada setiap responden

d^2 : Kuadrat dari selisih peringkat ($d \times d$)

Σd^2 : Jumlah total kuadrat selisih peringkat dari seluruh responden

n : Jumlah sampel (responden)

Nilai koefisien korelasi berada dalam rentang $-1 \leq r \leq +1$, dengan interpretasi:

- a) nilai mendekati $+1$ berarti hubungan positif kuat (semakin tinggi penguasaan *Sharaf*, semakin tinggi *Maharah Al-Qira'ah*),
- b) nilai mendekati -1 berarti hubungan negatif kuat,
- c) nilai mendekati 0 berarti tidak ada hubungan signifikan.

Untuk menguji signifikansi hubungan, dilakukan uji signifikansi korelasi dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).⁴³ Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel.

⁴³ Reza Akbar and U Sulia Sukmawati, "Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2023): 430–48.

- 2) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel.

Dengan demikian, analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* dengan kemampuan *Maharah al-qira'ah* peserta didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Selain menggunakan uji korelasi, penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁴ Analisis ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* terhadap kemampuan *Maharah al-qira'ah*. Analisis regresi dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = *Maharah al-qira'ah*

X = Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai $Sig < 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan

Jika nilai $Sig > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan

⁴⁴ Nazori Suhandi, Efri Ayu Kartika Putri, and Sari Agnisa, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear Di Kota Palembang," *Jurnal Ilmiah Informatika Global* 9, no. 2 (2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* Peserta Didik Tingkat Bacaan *Sharaf* Pondok Pesantren Al – Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar (X)

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga, Kabupaten Polewali Mandar, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik yang mengikuti pembelajaran Kitab *Sharaf Galappo* yang berjumlah 40 orang, terdiri dari 20 santri jenjang MTs dan 20 santri jenjang MA.

Berdasarkan instrumen tes yang telah dibagikan kepada masing – masing responden bahwa terdapat 16 item pertanyaan yang mencakup pemahaman tashrīf, pola wazan, serta pembentukan kata dalam bahasa Arab. Berikut analisis deskriptif simpulan variabel X (penguasaan kitab *Sharaf Galappo*).

Tabel 4.1 Deskriptif Data Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*

Penguasaan		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean	79,8750	
Median	87,0000	
Mode	64,00	
Std. Deviation	14,48817	
Variance	209,907	
Skewness	-,414	
Std. Error of Skewness	,374	
Range	44,00	
Minimum	54,00	
Maximum	98,00	

Sumber Data : *Output IMB SPSS Statistic 25*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*, diperoleh hasil sebagaimana terlihat pada Tabel 4.1. Jumlah responden sebanyak 40 orang, seluruhnya memberikan data lengkap tanpa adanya nilai yang hilang (*missing value*). Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 79,87 menunjukkan bahwa tingkat penguasaan peserta didik berada pada kategori baik. Nilai median sebesar 87,00 dan modus sebesar 64,00 mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai yang cukup tinggi.

Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 14,49 dan varians sebesar 209,91 menunjukkan adanya variasi kemampuan yang cukup beragam antar responden. Nilai minimum sebesar 54,00 dan maksimum sebesar 98,00 menggambarkan rentang penguasaan yang cukup luas, mulai dari kategori sedang hingga tinggi. Dapat disimpulkan bahwa penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* peserta didik tergolong baik, meskipun masih terdapat perbedaan kemampuan antar peserta didik yang menunjukkan bahwa tingkat penguasaan belum sepenuhnya merata. Adapun penjabaran frekuensi interval nilai sebagai berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Penguasaan

No.	Interval Nilai	Hasil Tes	
		Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	50 – 59	2	2
2	60 – 69	13	15
3	70 – 79	1	16
4	80 – 89	10	26
5	90 – 100	14	40

	Jumlah	40	
	Rata – rata	79,88	
	Standar Deviasi	14,49	

Sumber Data: *Output IMB SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor penguasaan di atas, dapat diketahui bahwa dari total 40 responden, sebagian besar memperoleh nilai pada interval 90 – 100 dengan frekuensi 14 orang atau sekitar (35%) dari keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden telah memiliki tingkat penguasaan yang tinggi. Sementara itu, sebanyak 13 orang (32,5%) memperoleh nilai pada interval 60–69, dan 10 orang (25%) berada pada interval 80 – 89. Selanjutnya, hanya 2 orang (5%) yang memperoleh nilai pada interval 50 – 59, serta 1 orang (2,5%) yang berada pada interval 70 – 79.

Tabel 4.3 Kategori Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*

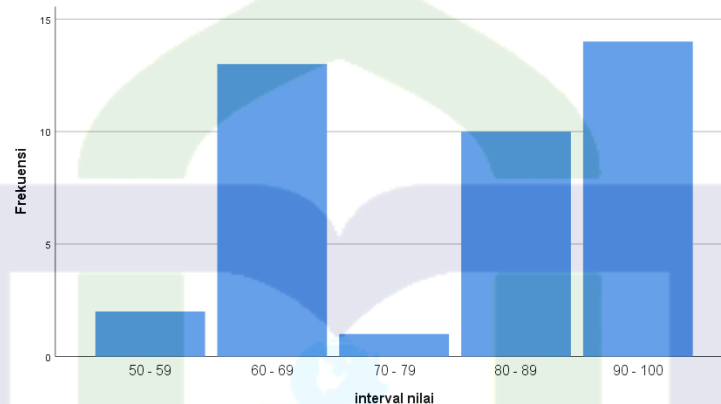
No	Interval Nilai	Kategori
1	86 – 100	Sangat Tinggi
2	71 – 85	Tinggi
3	56 – 70	Sedang
4	41 – 55	Rendah
5	≤ 40	Sangat Rendah

Sumber: Diadaptasi dari kategori penilaian hasil belajar

Berdasarkan kategori tingkat penguasaan, nilai rata-rata penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* peserta didik sebesar 79,87 berada pada interval 71–85 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki pemahaman yang baik terhadap materi dalam Kitab *Sharaf Galappo*, meliputi

pemahaman tashrīf, pola wazan, dan pembentukan kata dalam bahasa Arab. Meskipun demikian, masih terdapat variasi kemampuan antar peserta didik yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi sebesar 14,49. Berikut gambar histogram nilai penguasaan kitab *Sharaf Galappo* peserta didik pondok pesantren Al Risalah Batetangnga:

Gambar 4.1 Nilai Tes Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*



Sumber Data: *Output IMB SPSS Statistic 25*

Berdasarkan grafik distribusi frekuensi, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik berada pada interval nilai 90–100 dengan frekuensi 14 orang (35%). Selanjutnya, pada interval 60–69 terdapat 13 orang (32,5%), dan interval 80–89 sebanyak 10 orang (25%). Sementara itu, frekuensi terendah terdapat pada interval 70–79 sebanyak 1 orang (2,5%) dan interval 50–59 sebanyak 2 orang (5%). Distribusi nilai menunjukkan bahwa tingkat penguasaan peserta didik berada pada kategori baik dengan kecenderungan pada nilai tinggi, meskipun masih terdapat variasi kemampuan antar peserta didik.

2. Kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* Peserta Didik Tingkat Bacaan *Sharaf Pondok Pesantren Al – Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar (Y)*

Berikut penjelasan kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* peserta didik Pondok Pesantren Al – Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar.

Tabel 4.4 Deskripsi Data Kemampuan Maharah Al - Qira'ah (Y)

Statistics		
Kemampuan		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		79,0875
Median		84,1250
Mode		93,75
Std. Deviation		14,56127
Variance		212,031
Skewness		-,242
Std. Error of Skewness		,374
Range		46,00
Minimum		54,00
Maximum		100,00

Sumber Data: *Output IMB SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, seluruh data responden sebanyak 40 orang dinyatakan lengkap tanpa adanya data yang hilang. Nilai rata-rata (mean) sebesar 79,09 menunjukkan bahwa kemampuan responden tergolong tinggi, yang diperkuat oleh nilai median (84,13) dan modus (93,75) yang lebih besar dari mean, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan yang baik. Standar deviasi sebesar 14,56 menunjukkan adanya variasi kemampuan antar responden, namun masih dalam batas yang wajar. Selain itu, nilai skewness sebesar -0,242 mengindikasikan bahwa distribusi data sedikit miring ke kiri, yang berarti lebih banyak responden memiliki nilai tinggi. Dengan rentang nilai sebesar 46 (minimum 54 dan maksimum 100).

Tabel 4.5 Kategori Kemampuan Maharah Al-Qira'ah

No	Interval Nilai	Kategori
1	86 – 100	Sangat Tinggi
2	71 – 85	Tinggi
3	56 – 70	Sedang
4	41 – 55	Rendah
5	≤ 40	Sangat Rendah

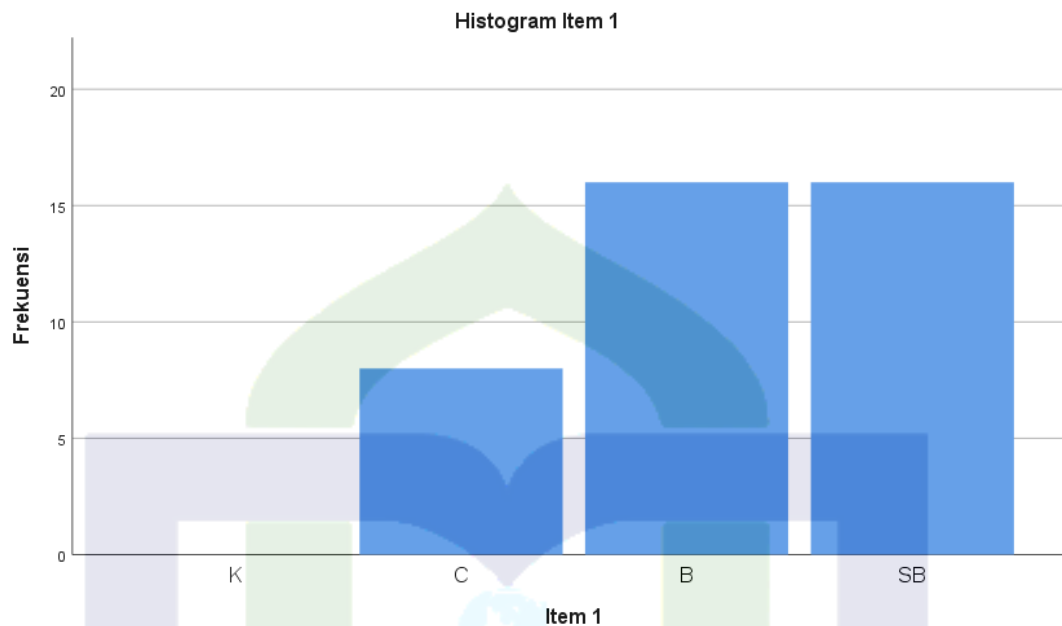
Sumber: Diadaptasi dari kategori penilaian hasil belajar

Berdasarkan tabel kategori di atas, nilai rata-rata (mean) kemampuan Maharah Al-Qira'ah peserta didik sebesar 79,09 berada pada interval 71–85, sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan membaca (Marah Al-Qira'ah) yang baik. Kemampuan tersebut tercermin dari hasil tes yang menunjukkan sebagian besar peserta didik mampu memahami, melafalkan, dan menginterpretasikan bacaan bahasa Arab dengan cukup baik. Meskipun demikian, nilai standar deviasi sebesar 14,56 menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan tingkat kemampuan antar peserta didik, meskipun variasinya masih dalam batas yang wajar.

Tabel 4.6 Deskripsi Item 1 Tes Kemampuan Maharah Al – Qira'ah (Y)

No.	Deskripsi	Pilihan (%)				Hasil
		SB	B	C	K	
1.	Ketepatan pengucapan dan kelancaran membaca	40%	40%	20%	0%	Baik

Gambar 4.2 Data Frekuensi Tes Kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* (Y)



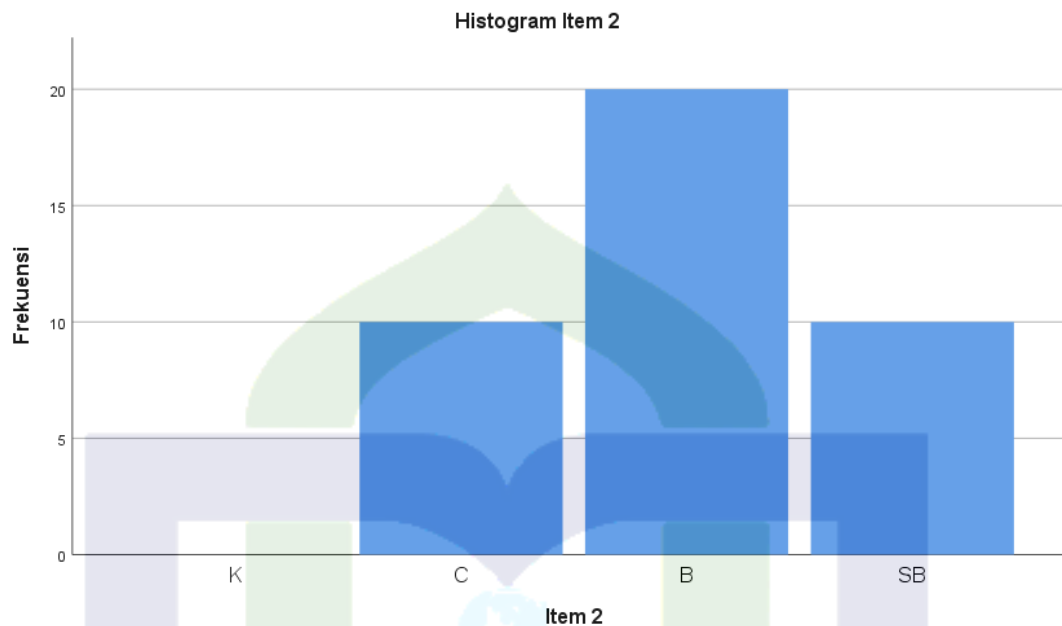
Sumber Data: *Output IMB SPSS Statistic 25*

Item 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan yang baik dalam ketepatan pengucapan dan kelancaran membaca. Sebanyak 40,00% (16 orang) responden berada pada kategori sangat baik, dan 40,00% (16 orang) berada pada kategori baik, sedangkan 20,00% (8 orang) berada pada kategori cukup, serta tidak ada responden (0%) yang berada pada kategori kurang.

Tabel 4.7 Deskripsi Item 2 Tes Kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* (Y)

No.	Deskripsi	Pilihan (%)				Hasil
		SB	B	C	K	
2.	Kemampuan untuk memahami dan mengidentifikasi perubahan bentuk kata kerja	25%	50%	25%	0%	Baik

Gambar 4.3 Data Frekuensi Tes Kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* (Y)

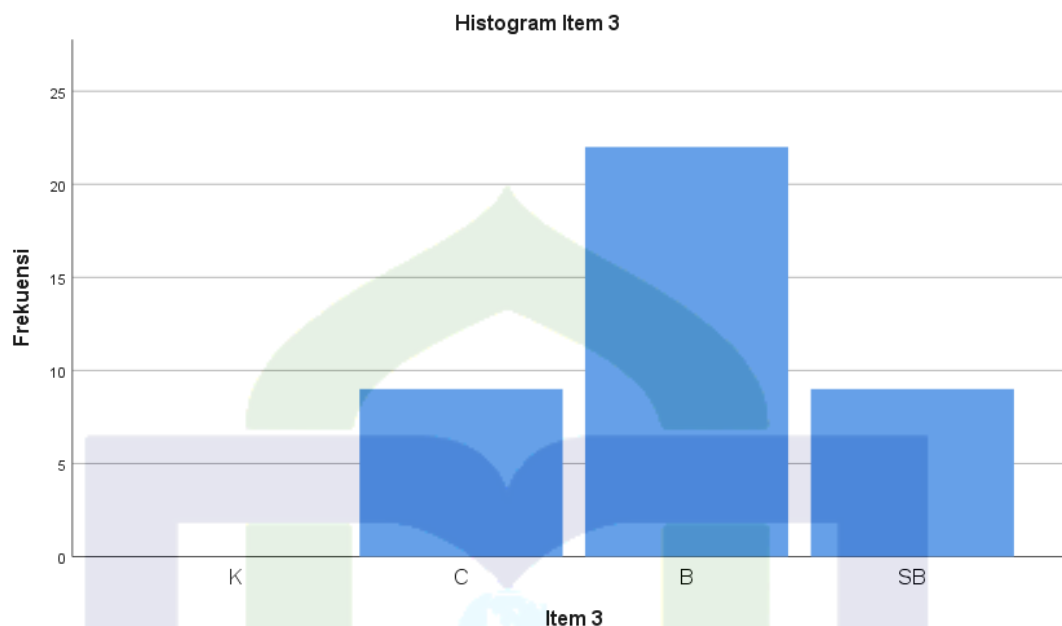


Sumber Data: *Output IMB SPSS Statistic 25*

Item 2 menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam memahami dan mengidentifikasi perubahan bentuk kata kerja tergolong baik. Sebanyak 25,00% (10 orang) responden berada pada kategori sangat baik, 50,00% (20 orang) berada pada kategori baik, dan 25,00% (10 orang) berada pada kategori cukup, sedangkan tidak ada responden (0%) yang berada pada kategori kurang. Dengan demikian, kemampuan responden pada item ini dapat dikategorikan baik.

Tabel 4.8 Deskripsi Item 3 Tes Kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* (Y)

No.	Deskripsi	Pilihan (%)				Hasil
		SB	B	C	K	
3.	Kemampuan untuk mengenali dan mengklasifikasikan sebuah kata ke dalam pola tasrif yang benar	22,50%	55,00%	22,50%	0%	Baik

Gambar 4.4 Data Frekuensi Tes Kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* (Y)

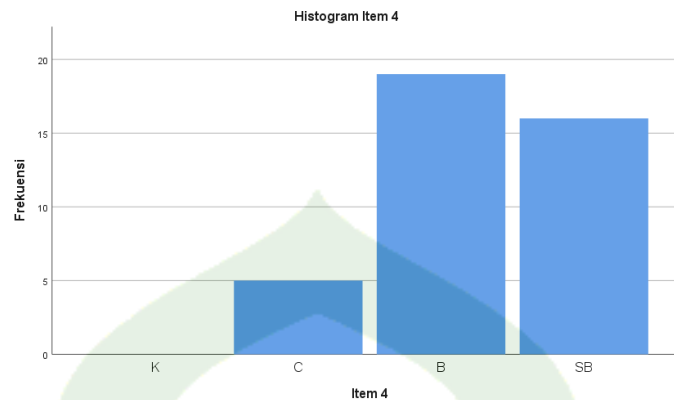
Sumber Data: *Output IMB SPSS Statistic 25*

Item 3 menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam mengenali dan mengklasifikasikan sebuah kata ke dalam pola tasrif yang benar tergolong baik. Sebanyak 22,50% (9 orang) responden berada pada kategori sangat baik, 55,00% (22) berada pada kategori baik, dan 22,50% (9 orang) berada pada kategori cukup, sedangkan tidak ada responden (0%) yang berada pada kategori kurang. Dengan demikian, kemampuan responden pada item ini dapat dikategorikan baik.

Tabel 4.9 Deskripsi Item 4 Tes Kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* (Y)

No.	Deskripsi	Pilihan (%)				Hasil
		SB	B	C	K	
4.	Pemahaman terhadap kaidah-kaidah shorof yang diajarkan dalam kitab Shorof Galappo	40%	47,5%	12,5%	0%	Baik

Gambar 4.5 Data Frekuensi Tes Kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* (Y)



Sumber Data: *Output IMB SPSS Statistic 25*

Item 4 menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam menganalisis struktur sintaksis kalimat secara mandiri tergolong baik. Sebanyak 40% (16 orang) responden berada pada kategori sangat baik, 47,5% (19 orang) berada pada kategori baik, dan 12,5% (5 orang) berada pada kategori cukup, sedangkan tidak ada responden (0%) yang berada pada kategori kurang. Dengan demikian, tingkat pemahaman responden pada item ini dapat dikategorikan baik.

3. Pengaruh Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* Terhadap *Maharah Al – Qira'ah* Peserta Didik Tingkat Bacaan *Sharaf* Pondok Pesantren Al – Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar

a. Analisis Data Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penguasaan	,239	40	,000	,838	40	,000
Kemampuan	,192	40	,001	,894	40	,001

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber Data: Olah Data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) V.25

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, bahwa data penelitian pada variabel penguasaan kitab *Sharaf Galappo* (X) dan kemampuan *maharah al -qira'ah* (Y) tidak berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi (Sig.) pada kedua uji tersebut yang semuanya lebih kecil dari 0,05. Pada variabel penguasaan kitab *Sharaf Galappo*, nilai Sig. sebesar 0,000 baik pada uji *Kolmogorov-Smirnov* maupun *Shapiro-Wilk*, sedangkan pada variabel kemampuan *maharah al – qira'ah* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,001 pada kedua uji. Karena seluruh nilai signifikansi kurang dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, pengujian menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* tidak digunakan karena data tidak berdistribusi normal sehingga digunakan uji alternatif yaitu korelasi *Spearman Rank*, metode statistik non-parametrik yang tidak mensyaratkan data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Adapun hasil uji linearitas sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji *Test for Linearity*

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan * Penguasaan	Between Groups	(Combined)	3139,086	17	184,652	,723	,750
		Linearity	1722,205	1	1722,205	6,746	,016
		Deviation from Linearity	1416,881	16	88,555	,347	,983
	Within Groups		5616,107	22	255,278		
	Total		8755,194	39			

Sumber Data: Olah Data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) V.25

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji linearitas, bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* (Y) sebagai variabel dependen dan penguasaan kitab *Sharaf Galappo* (X) sebagai variabel independen bersifat linear. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris *Linearity* berada di bawah 0,05, yang berarti terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Selain itu, nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* berada di atas 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel penguasaan kitab *Sharaf Galappo* (X) dan kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* (Y) memenuhi asumsi linearitas.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel interval. Uji hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* apabila data berdistribusi normal. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji alternatif yaitu korelasi *Spearman Rank*. Dari hasil uji normalitas data sebelumnya, diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *Spearman Rank*.

Adapun pengujian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Korelasi *Spearman Rank*

Correlations				
Spearman's rho	Penguasaan	Penguasaan		Kemampuan
		Correlation Coefficient	1,000	,463**
		Sig. (2-tailed)	.	,003
		N	40	40
	Kemampuan	Correlation Coefficient	,463**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,003	.
		N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Olah Data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) V.25

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji hipotesis menggunakan korelasi *Spearman Rank*, bahwa terdapat hubungan antara variabel kitab *Sharaf Galappo* (X) dan kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* (Y). Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi (*Correlation Coefficient*) sebesar 0,463. Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut:

Tabel 4.13 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: Buku Karya Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rank diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,463 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2019), nilai 0,463 berada pada interval 0,40–0,599, sehingga tingkat hubungan antara penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* dan kemampuan Maharah Al-Qira'ah termasuk dalam kategori sedang. Selain itu, nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, terdapat hubungan positif dan signifikan dengan tingkat hubungan sedang antara penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* dan kemampuan Maharah Al-Qira'ah peserta didik tingkat bacaan Sharaf Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar. Oleh karena itu, H_1 diterima dan H_0 ditolak.

4) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.14 Model Summary Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,306 ^a	,093	,069	14,04630	,093	3,912	1	38	,055
a. Predictors: (Constant), Penguasaan									

Sumber Data: Olah Data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) V.25

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji regresi linear sederhana, terlihat bahwa hubungan antara kitab *Sharaf Galappo* dan kemampuan Maharah Al – Qira'ah

tergolong lemah, dengan nilai R sebesar 0,306. Nilai R *Square* sebesar 0,093 menunjukkan bahwa penguasaan kitab *Sharaf Galappo* hanya memberikan kontribusi sebesar 9,3% terhadap kemampuan *Maharah Al – Qira'ah*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,055 > 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi ini belum signifikan. Artinya, penguasaan kitab *Sharaf Galappo* belum dapat secara kuat dan signifikan mempengaruhi kemampuan *Maharah Al – Qira'ah*.

Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Model Regresi (Uji F/ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	771,846	1	771,846	3,912	,055 ^b
	Residual	7497,347	38	197,299		
	Total	8269,194	39			
a. Dependent Variable: Kemampuan						
b. Predictors: (Constant), Penguasaan						

Sumber Data: Olah Data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) V.25

Berdasarkan Tabel 4.12 tentang hasil uji signifikansi model regresi (uji F/ANOVA), diperoleh nilai F hitung sebesar 3,912 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,055. Nilai signifikansi ini lebih besar dari taraf signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05 ($0,055 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen, yaitu penguasaan kitab *Sharaf Galappo* (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* (Y). Dengan demikian, model regresi yang digunakan belum mampu menjelaskan hubungan yang signifikan antara variabel penguasaan kitab *Sharaf Galappo* terhadap kemampuan *Maharah Al – Qira'ah*. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar

variasi dalam variabel kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang diteliti.

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,561	12,597		4,331	,000
	Penguasaan	,307	,155	,306	1,978	,055

a. Dependent Variable: Kemampuan

Sumber Data: Olah Data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) V.25

Berdasarkan Tabel 4.13, hasil uji regresi linear sederhana (uji t) menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 54,561 dengan tingkat signifikansi 0,000, dapat diartikan bahwa nilai tersebut signifikan. Artinya, jika variabel penguasaan kitab *Sharaf Galappo* bernilai nol maka nilai kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* berada pada angka 54,561. Sementara itu, variabel penguasaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,307 dengan nilai signifikansi 0,055 karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan kitab *Sharaf Galappo* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *Maharah Al – Qira'ah*.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* Peserta Didik Tingkat Bacaan *Sharaf Pondok Pesantren Al – Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar (X)*

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* peserta didik di Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga, Kabupaten Polewali Mandar berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 79,88. Dari data menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki kemampuan yang

cukup baik dalam memahami konsep-konsep dasar *Sharaf*, meliputi *tashrīf*, pola *wazan*, serta pembentukan kata dalam bahasa Arab. Nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung telah mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman peserta didik.

Nilai rata-rata tersebut juga menggambarkan bahwa mayoritas peserta didik telah mencapai tingkat penguasaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Kitab *Sharaf Galappo* telah dilaksanakan secara cukup efektif, baik dari segi penyampaian materi, latihan, maupun bimbingan yang diberikan oleh ustadz/ustadzah. Meskipun demikian, kategori “baik” juga menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam upaya pemerataan pemahaman di antara peserta didik.

Jika ditinjau dari nilai median sebesar 87,00 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai yang tinggi. Namun, adanya nilai modus sebesar 64,00 mengindikasikan bahwa masih terdapat kelompok peserta didik yang berada pada kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan tingkat penguasaan antar peserta didik, sehingga diperlukan perhatian lebih terhadap peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi *sharaf*.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menyatakan bahwa penguasaan struktur bahasa, termasuk *sharaf*, memerlukan latihan yang berulang dan bimbingan yang intensif. Dalam pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan akan membantu peserta didik dalam memahami pola perubahan kata dan struktur bahasa Arab secara lebih mendalam. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori tersebut dalam konteks pembelajaran di pesantren.

Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik berada pada interval nilai 90 – 100 dengan frekuensi 14 orang (35%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kelompok peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan sangat baik. Selain itu, terdapat 13 peserta didik (32,5%) pada interval 60 – 69 dan 10 peserta didik (25%) pada interval 80 – 89. Sementara itu, hanya sebagian kecil peserta didik yang berada pada interval 70 – 79 dan 50 – 59. Distribusi ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan peserta didik cenderung tinggi, namun masih terdapat variasi kemampuan.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar peserta didik telah mencapai kategori tinggi, masih terdapat kelompok yang membutuhkan peningkatan pemahaman. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan kemampuan dasar, tingkat pemahaman konsep, serta intensitas belajar masing-masing peserta didik. Oleh karenanya diperlukan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif untuk mengakomodasi perbedaan tersebut.

Berdasarkan grafik histogram menunjukkan bahwa distribusi nilai cenderung mengarah pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar peserta didik memiliki penguasaan yang baik terhadap materi. Namun, penyebaran data yang cukup luas, ditunjukkan oleh nilai standar deviasi sebesar 14,49, mengindikasikan bahwa kemampuan peserta didik tidak homogen. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun hasil secara umum baik, pemerataan hasil belajar masih perlu ditingkatkan. Proses pembelajaran yang melibatkan pemahaman *tashrīf*, analisis *wazan*, serta latihan pembentukan kata telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta didik. Latihan yang dilakukan secara berulang dan bimbingan langsung dari ustadz/ustadzah menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi *sharaf*.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* berada pada kategori baik dan telah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun, masih terdapat variasi kemampuan antar peserta didik yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya merata. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan melalui pemberian latihan tambahan, pendekatan pembelajaran yang lebih diferensiatif, serta penguatan bimbingan bagi peserta didik yang masih berada pada kategori sedang ke bawah.

2. Kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* Peserta Didik Tingkat Bacaan *Sharaf Pondok Pesantren Al – Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar (Y)*

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, kemampuan *Maharah al-qira'ah* peserta didik Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 79,09. Dari data menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab dengan cukup baik, yang mencakup aspek ketepatan pengucapan, kelancaran membaca, serta pemahaman terhadap struktur kata dan kaidah bahasa Arab.

Nilai rata-rata tersebut menggambarkan bahwa mayoritas peserta didik telah mencapai tingkat kemampuan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran *Maharah al-qira'ah*. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan di pesantren telah berjalan secara efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab berbahasa Arab. Meskipun demikian, kategori “baik” menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam memperkuat kemampuan analisis dan pemahaman yang lebih mendalam.

Jika ditinjau dari nilai median sebesar 84,13 dan modus sebesar 93,75 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata, hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta

didik memperoleh nilai tinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya kecenderungan dominasi kemampuan pada kategori tinggi. Selain itu, nilai skewness sebesar -0,242 memperlihatkan bahwa distribusi data sedikit miring ke kiri, yang berarti lebih banyak peserta didik memperoleh nilai tinggi dibandingkan nilai rendah. Namun nilai standar deviasi sebesar 14,56 menunjukkan bahwa masih terdapat variasi kemampuan antar peserta didik, meskipun dalam batas yang wajar. Rentang nilai yang cukup luas, yaitu dari 54 hingga 100, menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik berada pada kategori sedang hingga sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun secara umum kemampuan peserta didik baik, pemerataan hasil belajar masih perlu diperhatikan.

Berdasarkan analisis per item menunjukkan bahwa pada item pertama, yaitu ketepatan pengucapan dan kelancaran membaca sebagian besar peserta didik berada pada kategori sangat baik dan baik, masing-masing sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar membaca peserta didik sudah berkembang dengan baik, yang menjadi fondasi penting dalam *Maharah al-qira'ah*. Tidak adanya responden pada kategori kurang menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik telah memiliki kemampuan membaca yang memadai. Pada item kedua, kemampuan memahami dan mengidentifikasi perubahan bentuk kata kerja, mayoritas peserta didik berada pada kategori baik (50%), diikuti kategori sangat baik dan cukup masing-masing sebesar 25%. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu memahami perubahan bentuk kata kerja (*tashrīf*) dengan cukup baik, meskipun masih terdapat sebagian yang perlu meningkatkan pemahamannya.

Selanjutnya, pada item ketiga yang berkaitan dengan kemampuan mengenali dan mengklasifikasikan kata ke dalam pola *tasrif* yang benar, sebagian besar peserta didik berada pada kategori baik (55%). Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah

memiliki kemampuan yang cukup dalam mengidentifikasi pola kata dalam bahasa Arab, yang merupakan bagian penting dalam memahami teks secara keseluruhan. Pada item keempat, yaitu pemahaman terhadap kaidah-kaidah *shorof* yang diajarkan dalam Kitab *Shorof Galappo*, mayoritas peserta didik berada pada kategori sangat baik (40%) dan baik (47,5%). Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran *shorof* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab, khususnya dalam aspek analisis struktur kata dan kalimat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan *Maharah al-qira'ah* peserta didik berada pada kategori baik dengan dominasi pada tingkat kemampuan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan pemahaman *tashrif*, pola kata, dan kaidah bahasa Arab telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca peserta didik.

Temuan ini juga sejalan dengan teori pembelajaran bahasa Arab yang menyatakan bahwa penguasaan kaidah bahasa (*qawā'id*), khususnya *nahwu* dan *shorof*, sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca (*qira'ah*). Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa kemampuan *Maharah al-qira'ah* tidak terlepas dari penguasaan aspek gramatikal yang menjadi dasar dalam memahami teks berbahasa Arab. Meskipun demikian, masih terdapat variasi kemampuan antar peserta didik yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya merata. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan melalui strategi pembelajaran yang lebih variatif, pemberian latihan yang berkelanjutan, serta bimbingan yang lebih intensif bagi peserta didik yang masih berada pada kategori cukup, sehingga seluruh peserta didik dapat mencapai tingkat kemampuan yang lebih optimal.

3. Pengaruh Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* Terhadap *Maharah Al – Qira'ah* Peserta Didik Tingkat Bacaan *Sharaf* Pondok Pesantren Al – Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* terhadap kemampuan *Maharah al-qira'ah* peserta didik di Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar. Tahapan analisis dimulai dengan uji normalitas, yang menunjukkan bahwa data pada kedua variabel tidak berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* yang seluruhnya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi *Spearman Rank* sebagai alternatif dari *Pearson Product Moment*.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* (X) dan kemampuan *Maharah al-qira'ah* (Y) bersifat linear. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada baris *Linearity* yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai *Deviation from Linearity* yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel memiliki pola yang searah dan dapat dianalisis lebih lanjut untuk melihat tingkat keeratan hubungan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan korelasi *Spearman Rank*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,463 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* dan kemampuan *Maharah al-qira'ah*. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan peserta didik terhadap materi *sharaf*, maka kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab

juga cenderung meningkat. Namun demikian, nilai koefisien korelasi yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak terlalu kuat.

Hasil ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa Arab yang menyatakan bahwa penguasaan kaidah bahasa (*qawā'id*), khususnya *Sharaf*, memiliki kontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca (*qira'ah*). Pemahaman terhadap perubahan bentuk kata dan pola *wazan* membantu peserta didik dalam mengenali makna kata dalam teks, sehingga mempermudah proses pemahaman bacaan. Dengan demikian, secara teoritis terdapat keterkaitan yang erat antara penguasaan *sharaf* dan kemampuan membaca.

Namun demikian, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pengaruh penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* terhadap kemampuan *Maharah al-qira'ah* tidak signifikan secara statistik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,055 yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,093 menunjukkan bahwa variabel penguasaan hanya memberikan kontribusi sebesar 9,3% terhadap kemampuan *Maharah al-qira'ah*, sedangkan sisanya sebesar 90,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil uji F (ANOVA) juga memperkuat temuan tersebut, di mana nilai signifikansi sebesar 0,055 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan belum mampu menjelaskan pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, secara simultan penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* belum memberikan pengaruh yang berarti terhadap kemampuan *Maharah al-qira'ah*.

Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel penguasaan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,307, yang berarti bahwa setiap peningkatan penguasaan akan diikuti oleh peningkatan kemampuan *Maharah al-qira'ah*. Namun, karena nilai signifikansinya sebesar 0,055 lebih besar dari 0,05, maka pengaruh

tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kecenderungan hubungan positif, pengaruhnya belum cukup kuat untuk digeneralisasikan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan *Maharah al-qira'ah* tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan *Sharaf* semata, tetapi juga oleh berbagai faktor lain, seperti penguasaan *nahwu*, kosakata (*mufradāt*), intensitas latihan membaca, metode pembelajaran yang digunakan, serta motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, penguasaan *sharaf* hanya merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* dan kemampuan *Maharah al-qira'ah*, namun pengaruhnya secara langsung tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan dapat diterima, tetapi hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan tidak sepenuhnya terbukti. Dengan demikian, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif dan integratif yang tidak hanya menekankan pada aspek *sharaf*, tetapi juga mengembangkan kemampuan bahasa Arab secara menyeluruh. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan latihan membaca, pengayaan kosakata, serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, sehingga kemampuan *Maharah al-qira'ah* peserta didik dapat berkembang secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* (X) peserta didik Pondok Pesantren Al – Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 79,88. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu memahami konsep dasar *Sharaf*, seperti *tashrīf*, pola *wazan*, dan pembentukan kata dalam bahasa Arab. Meskipun demikian, masih terdapat variasi kemampuan antar peserta didik, sehingga tingkat penguasaan belum sepenuhnya merata.
2. Kemampuan *Maharah al-qira'ah* (Y) peserta didik Pondok Pesantren Al – Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar juga berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 79,09. Peserta didik umumnya telah mampu membaca teks bahasa Arab dengan cukup lancar, tepat dalam pengucapan, serta memahami struktur kata dan kaidah bahasa Arab. Namun, masih terdapat perbedaan kemampuan antar peserta didik yang menunjukkan bahwa hasil belajar belum merata secara optimal.
3. Pengaruh Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* terhadap *Maharah al-qira'ah* peserta didik Pondok Pesantren Al – Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar dari hasil uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* dan kemampuan *Maharah al-qira'ah*, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,463 dan

signifikansi sebesar 0,003. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi penguasaan *Sharaf*, maka kemampuan membaca juga cenderung meningkat.

Namun, berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh bahwa pengaruh penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* terhadap kemampuan *Maharah al-qira'ah* tidak signifikan secara statistik, dengan nilai signifikansi sebesar 0,055 ($> 0,05$) dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,093. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan *Sharaf* hanya memberikan kontribusi sebesar 9,3% terhadap kemampuan membaca, sedangkan sisanya sebesar 90,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel, namun penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* bukan merupakan satu-satunya faktor yang secara signifikan mempengaruhi kemampuan *Maharah al-qira'ah* peserta didik.

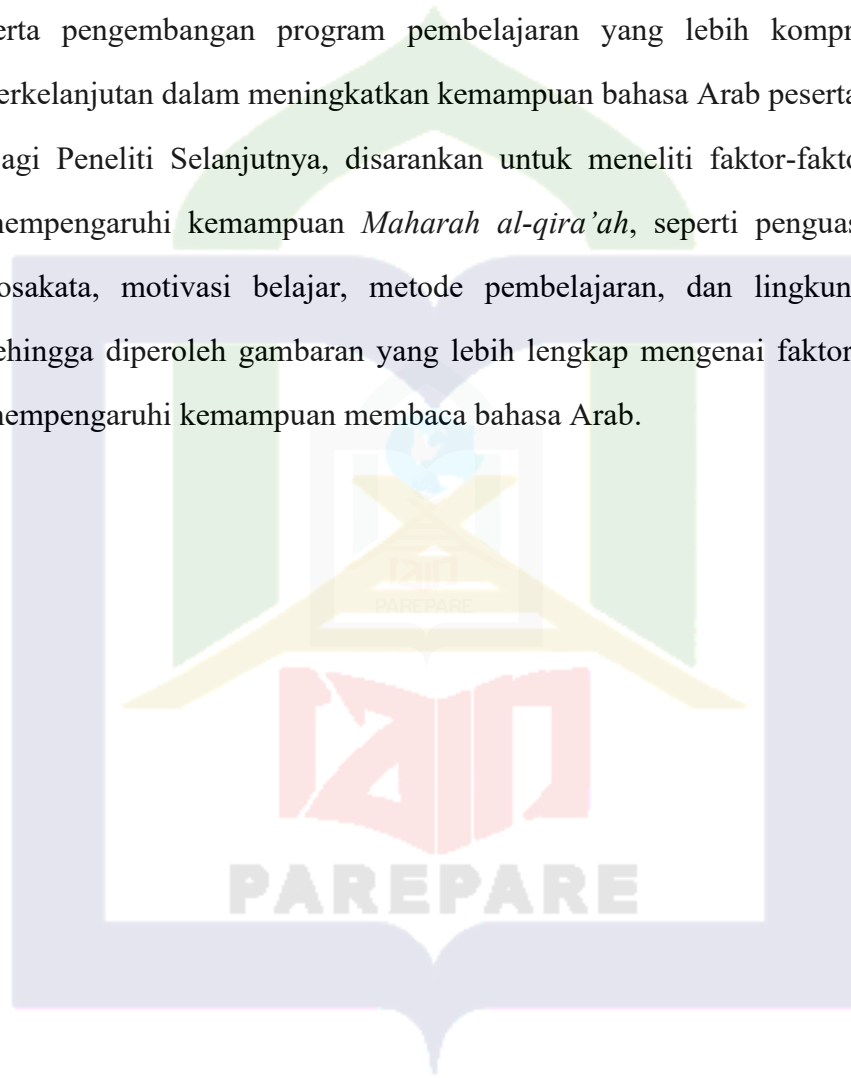
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik (Ustadz/Ustadzah), diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan integratif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dengan mengombinasikan pembelajaran *Sharaf*, *nahwu*, dan latihan membaca secara langsung. Selain itu, perlu memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang masih berada pada kategori sedang agar kemampuan mereka dapat meningkat secara merata.
2. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat meningkatkan intensitas belajar secara mandiri, terutama dalam memperbanyak latihan membaca teks bahasa Arab (*qira'ah*), memperkaya kosakata (*mufradāt*), serta memperdalam pemahaman

terhadap kaidah *Sharaf* dan *nahwu*, sehingga kemampuan membaca dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Lembaga/Pondok Pesantren, diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengembangan program pembelajaran yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab peserta didik.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan *Maharah al-qira'ah*, seperti penguasaan *nahwu*, kosakata, motivasi belajar, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar, sehingga diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an Al- Karim

- Addaeroby, Muhammad Fahdin, and Erma Febriani. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Maharah Kalam." *Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 1 (2024): 33–42.
- Ahadi, Giatma Dwijuna, and Neni Nur. "The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov ," 6, no. 1 (2023).
- Akbar, Reza, and U Sulia Sukmawati. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi." *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2023): 430–48.
- Arifuddin. "Pengaruh Besarnya Insentif Guru Tidak Tetap Terhadap Motivasi Mengajar Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II Dompu Tahun Pembelajaran 2019/2020." (*JIIP*) *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 3 (2020): 420–26.
- Bahri, Samsul. "Pembelajaran Mufradāt Berbasis Konteks (Siyāq) Bagi Pembelajar Non-Arab." *FASAHAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 02, no. 01 (2025): 41–51.
- Bisri Ihwan, Muhamad, and Sumari Mawardi. "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib." *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022): 61–77.
- Bustam, Perawironegoro, and Asyhari. *Pendidikan Bahasa Arab: Untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*. UAD PRESS, 2021.
- Deva Martias, Lilih. "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi." *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40–59.
- Fauziah. "Pengaruh Penguasaan Mufradat Terhadap Kemampuan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Permata Sunnah Kabupaten Sidrap." Institut Agama Islam Pemalang (INSIP) Jawa Tengah, 2024.
- Forester, Brayen Jodi, and Amna Idris. "Penelitian Kuantitatif : Uji Reliabilitas." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1812–20.
- Habibah, Ihda Filzafatin, and Indah Rahmayanti. "Analysis of the Psychological Foundation of the Implementation of Learning the Four Arabic Language Skills." *Kitaba: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning* 2, no. 1 (2024): 19–35.

- Halimah, Nur, Nila Afila, and Muhammad Ardi Wiranata. *Agrimetrika: Pendekatan Statistika Untuk Agribisnis (Teori Dan Aplikasi IBM-SPSS 26 Untuk Penelitian Agribisnis)*. CV. Bintang Semesta Media, 2024.
- Hanifansyah, Nur. “Mnemonic Dan Muscle Memory Dalam Inovasi Pembelajaran Morfologi Bahasa Arab (Sharaf) Sebagai INSTING.” *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2025): 105–26.
- Hannani, and Muhammad Ismail. “Intellectual Treasures of Ulama Mandar Tracing The Dynamics of Islam Nusantara in The Land of Mandar.” *Al-Qalam Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya*, 2022, 89–101.
- Haryo Ismunarti, Dwi, and Muhammad Zainuri. “Pengujian Reliabilitas Instrumen Terhadap Variabel Kontinu Untuk Pengukuran Konsentrasi Klorofil-a Perairan” 9, no. 1 (2020): 1–8. <https://doi.org/10.14710/buloma.v9i1.23924>.
- Isnaini, Muhammad, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, and Ilham Azhari. “Teknik Analisis Data Uji Normalitas” 4, no. 2 (2025): 1377–84.
- Istiqoh, Nurul. “Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Model Think Pair Share Di Kelas VII-A MTs Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pembelajaran 2018/2019.” *Jurnal Diksatrasia* 4 (2020): 22–29.
- Junaedi, Junaedi, and Abdul Wahab. “Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan.” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (2023): 142–46.
- Mahkotawati, Riris, Tri Rijanto, and Puput Wanarti Rusimamto. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian : Angket Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada Siswa SMK” 8 (2025): 1830–35.
- Maqnu, Maidatul. “Eksplorasi Kesalahan Berbahasa Pada Komunikasi Santri Dalam Tataran Morfologi.” *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 06, no. 01 (2025): 47–55.
- Mariyam, Siti. “Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf Dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda.” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2021): 71–81. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i1.2828>.
- Maulida, and Marsiah. “Mapping Kesulitan Dalam Membaca Dan Mengharokati Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.” *Jurnal Ilmiah Jurusan Pendidikan Bahasa IAIN Palangka Raya* 04, no. 02 (2025): 15–29.

- Mu'minin, Iman Saiful. *Kamus Ilmu Nahwu & Sharaf Edisi Kedua*. Amzah, 2022.
- Muhammad Asror, and Ainur Rofiq Sofa. "Pemahaman Makna Harfiah Dan Majazi Dalam Bahasa Arab: Potret Kemampuan Siswa SMP Lubbul Labib." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2025): 61–75. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5015>.
- Musdalifah, Sudirman, and Nurzamsinar. "Analisis Pembelajaran *Sharaf Galappo* Dalam Memahami Teks Arab Gundul Pada Santriwati Pondok Pesantren Salafiyah Parappe." *Jurnal Lathfiyah: Kajian Integratif Ilmu Al Quran, Pendidikan, Dan Hukum Islam* 1, no. 2 (2024): 105–25.
- Nadirah, Andi Dwi Resqi Pramana, and Nurmalinda Zari. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley Dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka, 2022.
- Naufal Fitra, Muh., and Dewi Chamidah. "Penyusunan Butir Soal Unsur Bahasa Arab (Bunyi, Kosakata, Dan Struktur Kalimat) Dan Uji Instrumen Butir Soal Di MTs S Aluppong." *Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 6 (2024): 23–37. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2964>.
- Rasyid Ridho Jeneb, Ahmad. "Efektivitas Penggunaan Kitab Saraf Galappo Terhadap Penguasaan Tashrif Istilahi Tsulatsi Mujarrad." *Dualy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2023): 80–88.
- Rido Noviansyah, Muhammad Fadhil, and Abdullah Firdaus. "Implentasi Motode Manhaji Dalam Memahami Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 48–63. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.80>.
- Ridwan, Ahmad Ibnu, Akhmad Alim, and Abdul Hayyie Alkattini. "Pengembangan Maharotul Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024): 202–26. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15954>.
- Runtu, Paramita Susanti, and Rieneke Ryke Kalalo. *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit Nem, 2021.
- Santoso, Imam, and Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media, 2021.

- Sapri, Muh Zakir, and Nur Aliyah. "Pengembangan Modul Digital Berbasis Pendekatan Komunikatif Untuk Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Di Era Kurikulum Merdeka." *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, n.d.
- Setyawan, Cahya Edi, and Khairul Anwar. "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Sebagai Urgensitas Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 11–19.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2024): 2721–31.
- Subqi, Ahmad, Dendi Yuda Safrullah, and Faiz Atifan Nurhidayat. "Efektivitas Metode Al-Hifdzu Al Fahmu Al-Muhakkah At-Tathbiq Dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Dan Sharaf Di Ponpes Darul Hidayah Cipicung." *Pesan-TREND: Jurnal Pesantren Dan Madrasah* 4, no. 1 (2025): 99–121.
- Suhandi, Nazori, Efri Ayu Kartika Putri, and Sari Agnisa. "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear Di Kota Palembang." *Jurnal Ilmiah Informatika Global* 9, no. 2 (2018).
- Supariyadi, Tedy, Imam Mahfud, and R Marsheilla Aguss. "Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Prestasi Belajar Penjas Tahun 2021." *J. Arts Educ* 2, no. 2 (2022): 60–71.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2023): 24–36.
- Syamsuddin Asyrofi, Drs. H. *Strategi Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab*. Nusamedia, 2021.
- Wahyu Saputra. *Fiqh Yaumiyyah Fii Thaharah*. uwais indie, 2024.
- Wijaya, and Jaka Imam Mahesa. *How to Teach Arabic? Metode, Strategi, Evaluasi, Model, Dan Permainan Pengajaran Bahasa Arab*. Guepedia, 2020.
- Yunus, Machmud. "Kosakata (Mufradat)." *Bahasa Arab: Teori, Praktik, Dan Konteks Pembelajaran Modern*, 2025, 63.1 Berbasis Pendekatan Komunikatif Untuk Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Di Era Kurikulum Merdeka." *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, n.d.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Soal Tes Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* (X)

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti, No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421)21307
	INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN ARTIKEL

INSTRUMEN LEMBAR TES

NAMA : KHAERUL ANAM
NIM/PRODI : 222020388204022/PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : PENGARUH PENGUASAAN KITAB *SHARAF GALAPPO* TERHADAP *MAHARAH AL-QIRA'AH* PESERTA DIDIK PONDOK PESANTREN AL-RISALAH BATETANGNGA KABUPATEN POLEWALI MANDAR

INSTRUMEN LEMBAR TES

1. TES PENGUASAAN KITAB *SHARAF GALAPPO* (X)

Petunjuk Umum:

- Jawablah setiap soal dengan teliti dan benar.
- Gunakan waktu seefisien mungkin.
- Nilai maksimum tiap soal adalah 100.

1) Contoh Kisi-Kisi Tes

Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Skor Maksimum
Pemahaman konsep dasar <i>Sharaf</i> (<i>fi' il tsulātsī, mujarrad, mazid, fi' il tsulātsī,</i>	Pilihan ganda	5	25
Kemampuan <i>tashrīf lughowi dan istilahi</i>	Isian singkat	5	25
Identifikasi pola <i>wazan</i>	Pilihan ganda	5	25
Penerapan kaidah <i>Sharaf</i> dalam struktur kalimat bahasa Arab	Uraian singkat	2	25
Total		17	100

Contoh soal sebagai berikut:

SOAL PILIHAN GANDA

- A. Pemahaman Konsep Dasar *Sharaf*
1. *Fi' il tsulātsī mujarrad* adalah *fi' il* yang ...
 - A. Terdiri dari empat huruf asli
 - B. Terdiri dari tiga huruf asli tanpa tambahan
 - C. Terdiri dari tiga huruf dengan tambahan satu huruf
 - D. Mengalami perubahan pada *dhamīr* saja

2. Yang termasuk contoh *fi 'il tsulāsī mujarrad* adalah ...

- A. اسْتَغْفَرَ
- B. دَرَسَ
- C. كَتَبَ
- D. أَكْرَمَ

3. *Fi 'il tsulāsī mazīd* adalah *fi 'il* yang ...

- A. Memiliki tiga huruf asli tanpa tambahan
- B. Memiliki tiga huruf asli dengan tambahan satu atau dua huruf
- C. Memiliki empat huruf asli
- D. Tidak mengalami *tashrīf*

4. Contoh *fi 'il tsulāsī mazīd* adalah ...

- A. جَلَسَ
- B. نَصَرَ
- C. عَلِمَ
- D. تَعَلَّمَ

5. Perbedaan utama antara *fi 'il mujarrad* dan *mazīd* terletak pada ...

- A. Makna kalimat
- B. Jumlah harakat
- C. Jumlah huruf tambahan
- D. Jenis isimnya

B. Identifikasi Pola Wazan

6. Wazan dari kata كَتَبَ adalah ...

- A. فَعَّلَ
- B. فَاعَلَ
- C. فَعَلَ
- D. أَفْعَلَ

7. Kata دَرَسَ memiliki wazan ...

- A. فَعَّلَ
- B. فَعَلَ
- C. أَفْعَلَ
- D. تَفَعَّلَ

8. Wazan dari kata تَعَلَّمَ adalah ...

- A. تَفَاعَلَ
- B. تَفَعَّلَ
- C. أَفْعَلَ
- D. فَاعَلَ

9. Kata أَكْرَمَ termasuk wazan ...

- A. فَعَّلَ
- B. فَعَلَ
- C. أَفْعَلَ
- D. تَفَعَّلَ

10. Kata اسْتَغْفَرَ memiliki wazan ...

- A. فَعَّلَ
- B. تَفَعَّلَ

C. اسْتَفْعَلَ

D. أَفْعَلَ

SOAL URAIAN

C. Kemampuan *Tashrīf Lughawī* dan *Istilāhī*

11. Sebutkan *fi' il māḍī* dari kata يَكْتُبُ !

Jawaban:

12. Bentuk *fi' il muḍāri'* dari فَعَلَ adalah ...

Jawaban:

13. Tuliskan bentuk *mashdar* dari *fi' il* دَرَسَ !

Jawaban:

14. Bentuk *isim fā' il* dari نَصَرَ adalah ...

Jawaban:

15. Bentuk *isim maf'ūl* dari كَتَبَ adalah ...

Jawaban:

D. Penerapan Kaidah Sharaf dalam Struktur Kalimat Bahasa Arab

16. Jelaskan perubahan makna yang terjadi ketika *fi' il tsulāsī mujarrad* berubah menjadi *fi' il tsulāsī mazīd*, sertakan satu contoh!

17. Buatlah satu kalimat bahasa Arab yang mengandung *fi' il tsulāsī mazīd*, kemudian jelaskan wazan dan maknanya!

Fathur Rizqi

1 MA- PK (B)

90

LEMBAR SOAL PILIHAN GANDA DAN URAIAN

SOAL PILIHAN GANDA

A. Pemahaman Konsep Dasar Sharaf

1. Fi'il tsulāṣī mujarrad adalah fi'il yang ...

A. Terdiri dari empat huruf asli

☒ B. Terdiri dari tiga huruf asli tanpa tambahan

☒ C. Terdiri dari tiga huruf dengan tambahan satu huruf

D. Mengalami perubahan pada dhamīr saja

2. Yang termasuk contoh fi'il tsulāṣī mujarrad adalah ...

A. استغفر

☒ B. نزل

☒ C. كتب

D. انزل

3. Fi'il tsulāṣī mazīd adalah fi'il yang ...

A. Memiliki tiga huruf asli tanpa tambahan

☒ B. Memiliki tiga huruf asli dengan tambahan satu atau dua huruf

C. Memiliki empat huruf asli

D. Tidak mengalami tashrif...

4. Contoh fi'il tsulāṣī mazīd adalah ...

A. جلس

B. لم يزل

☒ C. علم

☒ D. نظم

5. Perbedaan utama antara fi'il mujarrad dan maz'îd terletak pada ...

- A. Makna kalimat
- B. Jumlah harakat
- ✓ ~~C. Jumlah huruf tambahan~~
- D. Jenis isimnya

B. Identifikasi Pola Wazan

6. Wazan dari kata كَتَبَ adalah ...

- A. فَعْلَ
- B. فاعِلَ
- ✓ ~~C. فَعْلَ~~
- D. أَفْعَلَ

7. Kata فَرَسَ memiliki wazan ...

- A. فَعْلَ
- ✓ ~~B. فَعْلَ~~
- C. أَفْعَلَ
- D. ثَعْلَلَ

8. Wazan dari kata تَعَلَّمَ adalah ...

- ✓ A. تَفَاعَلَ
- ~~B. تَعَفَّلَ~~
- C. أَفْعَلَ
- D. فاعِلَ

9. Kata أَكْرَمَ termasuk wazan ...

- ✓ A. فَعْلَ
- B. فَعْلَ
- ~~C. أَفْعَلَ~~
- D. ثَعْلَلَ

10. Kata استغفر memiliki wazan ...

- A. فَعَلَ
B. تَفَعَّلَ
C. اسْتَفْعَلَ
D. اَفْعَلَ

SOAL URAIAN

C. Kemampuan Tashrīf Lughawī dan Istilāhī

11. Sebutkan fi'il maḍī dari kata يَكْتُبُ !

Jawaban: كَتَبَ

12. Bentuk fi'il muḍāri' dari فَعَلَ adalah ...

Jawaban: يَفْعَلُ

13. Tuliskan bentuk mashdar dari fi'il نَزَلَ !

Jawaban: نَزْلٌ

14. Bentuk isim fā'il dari نَمَرَ adalah ...

Jawaban: نَمْرٌ

15. Bentuk isim maf'ūl dari كَتَبَ adalah ...

Jawaban: كُتِبَ

D. Penerapan Kaidah Sharaf dalam Struktur Kalimat Bahasa Arab

16. Jelaskan perubahan makna yang terjadi ketika fi'il tsulāṣī mujarrad berubah menjadi fi'il tsulāṣī mazīd, sertakan satu contoh!

17. Buatlah satu kalimat bahasa Arab yang mengandung fi'il tsulāṣī mazīd, kemudian jelaskan wazan dan maknanya!

16. Fi'il tsulāṣī mujarrad tidak memiliki huruf tambahan contohnya = كَلَّمَ
jika ingin mengabahnya ke Fi'il tsulāṣī mazīd harus menambahkan
2 atau 3 huruf = تَكَلَّمَ 10

Dipindai dengan CamScanner

87

Nama : Muhammad Aswad
kelas M : ust Rosyam NH 1B Wustha
kelas J : ust Rosyam NH

LEMBAR SOAL PILIHAN GANDA DAN URAIAN

SOAL PILIHAN GANDA

A. Pemahaman Konsep Dasar Sharaf

1. Fi'il tsulāṣī mujarrad adalah fi'il yang ...

- ✓
- A. Terdiri dari empat huruf asli
 - ☒ B. Terdiri dari tiga huruf asli tanpa tambahan
 - C. Terdiri dari tiga huruf dengan tambahan satu huruf
 - D. Mengalami perubahan pada dhamīr saja

2. Yang termasuk contoh fi'il tsulāṣī mujarrad adalah ...

- ✓
- A. اسْتَغْفِرُ
 - ☒ B. نَزَلَ
 - C. كَتَبَ
 - D. أَكْرَمَ

3. Fi'il tsulāṣī mazīd adalah fi'il yang ...

- ✓
- A. Memiliki tiga huruf asli tanpa tambahan
 - ☒ B. Memiliki tiga huruf asli dengan tambahan satu atau dua huruf
 - C. Memiliki empat huruf asli
 - D. Tidak mengalami tashrīf...

4. Contoh fi'il tsulāṣī mazīd adalah ...

- ✓
- A. جَلَسَ
 - B. لَمَسَ
 - ☒ C. عَلِمَ
 - D. تَعَلَّمَ

5. Perbedaan utama antara fi'il mujarrad dan mazîd terletak pada ...

- A. Makna kalimat
- B. Jumlah harakat
- ✓ C. Jumlah huruf tambahan
- D. Jenis isimnya

B. Identifikasi Pola Wazan

6. Wazan dari kata كَتَبَ adalah ...

- A. فَعَلَ
- B. فاعَلَ
- ✓ C. فَعَلَ
- D. افْعَلَ

7. Kata كَرَّمَ memiliki wazan ...

- A. فَعَلَ
- ✓ B. فاعَلَ
- C. افْعَلَ
- D. تَفَعَّلَ

8. Wazan dari kata تَعَلَّمَ adalah ...

- ✗ A. تَفَاعَلَ
- B. تَفَعَّلَ
- C. افْعَلَ
- D. فاعَلَ

9. Kata اكْرَمَ termasuk wazan ...

- A. فَعَلَ
- B. فاعَلَ
- ✓ C. افْعَلَ
- D. تَفَعَّلَ

10. Kata استغفر memiliki wazan ...

- A. فَعَلَ
B. تَفَعَّلَ
C. اسْتَغْفَرَ
D. اَفْعَلَ

SOAL URAIAN

C. Kemampuan Tashrif Lughawī dan Istilāhī

11. Sebutkan fi'il mādī dari kata يَكْتُبُ !

Jawaban: كَتَبَ

12. Bentuk fi'il mudārī dari فَعَلَ adalah ...

Jawaban: يَفْعَلُ

13. Tuliskan bentuk mashdar dari fi'il يَزِمْنَ !

Jawaban: زَمٌّ

14. Bentuk isim fā'il dari يَصْنَعُ adalah ...

Jawaban: صَانِعٌ

15. Bentuk isim maf'ūl dari كَتَبَ adalah ...

Jawaban: كِتَابٌ

D. Penerapan Kaidah Sharaf dalam Struktur Kalimat Bahasa Arab

16. Jelaskan perubahan makna yang terjadi ketika fi'il tsulāst mujarrad berubah menjadi fi'il tsulāst mazīd, sertakan satu contoh!

17. Buatlah satu kalimat bahasa Arab yang mengandung fi'il tsulāst mazīd, kemudian jelaskan wazan dan maknanya!

١٥ jawaban
(١٥). استغفرت ^{مزيد} استغفرت
١٦. تفرغ الماضي القوي
(١٦). تفرغ الماضي القوي
١٧. تفرغ الماضي القوي
(١٧). تفرغ الماضي القوي
Telah berbuat mkr banyak laki-laki
Telah meminta dia satu laki-laki

Dipindai dengan CamScanner

Nama: Rifaldi Pratama

klS: 2.A MA.PK

85

LEMBAR SOAL PILIHAN GANDA DAN URAIAN

SOAL PILIHAN GANDA

A. Pemahaman Konsep Dasar Sharaf

1. Fi'il tsulāst mujarrad adalah fi'il yang ...

- ☒ A. Terdiri dari empat huruf asli
- ☒ B. Terdiri dari tiga huruf asli tanpa tambahan
- ☐ C. Terdiri dari tiga huruf dengan tambahan satu huruf
- ☐ D. Mengalami perubahan pada dhamir saja

2. Yang termasuk contoh fi'il tsulāst mujarrad adalah ...

- ☒ A. استغفر
- ☒ B. نزل
- ☒ C. كتب
- ☐ D. انزل

3. Fi'il tsulāst mazid adalah fi'il yang ...

- ☒ A. Memiliki tiga huruf asli tanpa tambahan
- ☒ B. Memiliki tiga huruf asli dengan tambahan satu atau dua huruf
- ☐ C. Memiliki empat huruf asli
- ☐ D. Tidak mengalami tashrif...

4. Contoh fi'il tsulāst mazid adalah ...

- ☒ A. جلس
- ☐ B. لخص
- ☒ C. علم
- ☒ D. نظم

5. Perbedaan utama antara fi'il mujarrad dan mazīd terletak pada ...

A. Makna kalimat

B. Jumlah harakat

☒ C. Jumlah huruf tambahan

D. Jenis isimnya

B. Identifikasi Pola Wazan

6. Wazan dari kata كَتَبَ adalah ...

A. فَعَلَّ

B. فاعَلَ

☒ C. فَعَّلَ

D. اَفْعَلَ

7. Kata ذَرَمَ memiliki wazan ...

A. فَعَلَّ

☒ B. فَعَّلَ

C. اَفْعَلَ

D. تَفَعَّلَ

8. Wazan dari kata تَعَلَّمَ adalah ...

A. تَفَاعَلَ

☒ B. تَفَعَّلَ

C. اَفْعَلَ

D. فاعَلَ

9. Kata اَكْرَمَ termasuk wazan ...

A. فَعَلَّ

B. فَعَّلَ

☒ C. اَفْعَلَ

D. تَفَعَّلَ

Muh. Sigit
KLS : 3 D WUSTHA

9A

LEMBAR SOAL PILIHAN GANDA DAN URAIAN

SOAL PILIHAN GANDA

A. Pemahaman Konsep Dasar Sharaf

1. Fi'il tsulāṣī mujarrad adalah fi'il yang ...

A. Terdiri dari empat huruf asli

✓ B. Terdiri dari tiga huruf asli tanpa tambahan

C. Terdiri dari tiga huruf dengan tambahan satu huruf

D. Mengalami perubahan pada dhamir saja

2. Yang termasuk contoh fi'il tsulāṣī mujarrad adalah ...

A. اسْتَغْفِرُ

B. ذَرَبَ

✓ C. كَتَبَ

D. أَكْرَمَ

3. Fi'il tsulāṣī mazīd adalah fi'il yang ...

A. Memiliki tiga huruf asli tanpa tambahan

✓ B. Memiliki tiga huruf asli dengan tambahan satu atau dua huruf

C. Memiliki empat huruf asli

D. Tidak mengalami tashrif...

4. Contoh fi'il tsulāṣī mazīd adalah ...

A. جَلَسَ

✓ B. لَمَسَ

C. عَلِمَ

D. تَعَلَّمَ

5. Perbedaan utama antara fi'il mujarrad dan maz'îd terletak pada ...

- ☒ A. Makna kalimat
B. Jumlah harakat
C. Jumlah huruf tambahan
D. Jenis isimnya

B. Identifikasi Pola Wazan

6. Wazan dari kata كَتَبَ adalah ...

- ☐ A. فَعَلَ
☐ B. فاعَلَ
☒ C. فَعَّلَ
☐ D. افْعَلَ

7. Kata ذَرَسَ memiliki wazan ...

- ☐ A. فَعَلَ
☒ B. فَعَّلَ
☐ C. افْعَلَ
☐ D. تَفَعَّلَ

8. Wazan dari kata تَعَلَّمَ adalah ...

- ☐ A. تَفَاعَلَ
☒ B. تَفَعَّلَ
☐ C. افْعَلَ
☐ D. فاعَلَ

9. Kata أَكْرَمَ termasuk wazan ...

- ☐ A. فَعَلَ
☐ B. فَعَّلَ
☒ C. افْعَلَ
☐ D. تَفَعَّلَ

10. Kata استغفر memiliki wazan ...

A. فَعَلَ

B. تَفَعَّلَ

✓ C. اسْتَغْفَرَ

D. افْعَلَ

SOAL URAIAN

C. Kemampuan Tashrif Lughawī dan Istilāhī

✓ 11. Sebutkan fi'il māḍī darj kata يَكْتَبُ !

Jawaban: كَتَبَ

✓ 12. Bentuk fi'il muḍāri' dari فَعَلَ adalah ...

Jawaban: يَفْعَلُ

13. Tuliskan bentuk mashdar dari fi'il ذَرَمَ !

Jawaban: ذَرَسًا

✓ 14. Bentuk isim fā'il dari نَمَرَ adalah ...

Jawaban: نَاصِرٌ

✓ 15. Bentuk isim maf'ūl dari كَتَبَ adalah ...

Jawaban: مَكْتُوبٌ

D. Penerapan Kaidah Sharaf dalam Struktur Kalimat Bahasa Arab

16. Jelaskan perubahan makna yang terjadi ketika fi'il tsulāṣī mujarraḍ berubah menjadi fi'il tsulāṣī mazīd, sertakan satu contoh!

17. Buatlah satu kalimat bahasa Arab yang mengandung fi'il tsulāṣī mazīd, kemudian jelaskan wazan dan maknanya!

Jawaban

huruf

16. Fi'il tsulāṣī tsulasi ldk memiliki tambahan Contoh: فَعَلَ
jika ingin mengubah tsulasi mazid harus menambahkan 1 atau 2
huruf contohnya: نَفَعَلَ

12

Scanned with CamScanner

Lampiran 2. Tabulasi Data Tes Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo*(X)

Nama	SOAL																	TOTAL
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	
Rifaldi Pratama	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	10	11	94
Muhammad Fadil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	11	12	96
Mifzal Ahna Karana Tamzil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	9	10	89
Iklil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	8	9	87
Guntur Arya Dwiyoga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	8	8	85
Muh. Rauf RS	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	3	3	4	3	3	7	7	65
Feryasviah Wirantaka	5	5	0	0	5	5	5	0	5	0	4	3	4	3	4	8	7	63
Hairil Anwar	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	4	3	3	4	3	7	8	62
Irfan	0	5	5	0	5	0	5	5	0	0	3	3	3	3	3	7	7	54
Muh. Iftahilla	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	4	4	3	4	3	8	8	64
Alwiansviah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	11	12	97
Rayyan Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	10	11	94
Aldo Parumpu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	10	10	93
Fathur Rizqy	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	9	10	90
Syahrullah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	9	9	88
Mahyub Aisam	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	9	9	87

Ahmad Furqan	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	3	3	3	3	3	7	7	64
Rahmat Anugra	5	5	0	0	5	5	5	0	5	0	4	3	4	3	4	8	7	63
Muh Sigit	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	4	3	3	4	3	7	8	62
Muhammad Fajrin	0	5	5	0	5	0	5	5	0	0	3	3	3	3	3	7	7	54
Muhammad Sultan	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	4	4	3	4	3	8	8	64
Ade Setiawan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	11	12	97
Abd. Mukhlis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	10	94
Ahmad Khalid Hidayatullah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	10	93
Alfin Saputra Genesa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	9	10	90
Muh. Furqon	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	9	9	88
Nasrul	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	9	9	87
Fawwas Gazy Gaffar	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	3	3	3	3	3	7	7	64
Muh. Arsan	5	5	0	0	5	5	5	0	5	0	4	3	4	3	4	8	7	63
Addarul Ohutiv Hajir	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	4	3	3	4	3	7	8	62
Muh. Haidir	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	10	10	93
Helmi Mubaraq	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	9	9	88
Ardiansyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	9	10	90
Muhammad Rizky HCI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	8	9	86
A Muhammad Yusuf	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	12	12	98
Muh. Fadil Sunandar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	10	11	94
Muhammad Azran Fahmi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	9	9	87
Muhammad Aswad	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	3	4	3	3	3	7	8	66
Andy Tanri	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	4	5	4	4	4	10	10	76

Lampiran 3. Uji Validitas Tes Penguasaan Kitab *Sharaf Galappo* (X)

		Correlations																	
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Penguasaan
Soal 1	Pearson Correlation	1	-.096	-.096	.331*	b	1,000**	-.115	-.096	1,000**	.281	.403**	.309	.257	.339*	.295	.300	.305	.415**
	Sig. (2-tailed)		.554	.554	.037	.	.000	.481	.554	.000	.079	.010	.052	.110	.032	.065	.060	.055	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 2	Pearson Correlation	-.096	1	.216	.306	b	-.096	.490**	.216	-.096	.514**	.082	.268	.470**	-.180	.539**	.393*	.293	.496**
	Sig. (2-tailed)	.554		.181	.054	.	.554	.001	.181	.554	.001	.615	.095	.002	.265	.000	.012	.067	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 3	Pearson Correlation	-.096	.216	1	.157	b	-.096	-.210	1,000**	-.096	.514**	.082	.169	.101	.221	.161	.131	.337*	.422**
	Sig. (2-tailed)	.554	.181		.333	.	.554	.193	.000	.554	.001	.615	.298	.534	.171	.321	.421	.033	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 4	Pearson Correlation	.331*	.306	.157	1	b	.331*	.721**	.157	.331*	.850**	.636**	.783**	.495**	.619**	.674**	.749**	.754**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.037	.054	.333		.	.037	.000	.333	.037	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 5	Pearson Correlation	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 6	Pearson Correlation	1,000**	-.096	-.096	.331*	b	1	-.115	-.096	1,000**	.281	.403**	.309	.257	.339*	.295	.300	.305	.415**
	Sig. (2-tailed)	.000	.554	.554	.037	.		.481	.554	.000	.079	.010	.052	.110	.032	.065	.060	.055	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 7	Pearson Correlation	-.115	.490**	-.210	.721**	b	-.115	1	-.210	-.115	.612**	.488**	.496**	.477**	.263	.642**	.608**	.467**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.481	.001	.193	.000	.	.481		.193	.481	.000	.001	.001	.002	.102	.000	.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 8	Pearson Correlation	-.096	.216	1,000**	.157	b	-.096	-.210	1	-.096	.514**	.082	.169	.101	.221	.161	.131	.337*	.422**
	Sig. (2-tailed)	.554	.181	.000	.333	.	.554	.193		.554	.001	.615	.298	.534	.171	.321	.421	.033	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 9	Pearson Correlation	1,000**	-.096	-.096	.331*	b	1,000**	-.115	-.096	1	.281	.403**	.309	.257	.339*	.295	.300	.305	.415**
	Sig. (2-tailed)	.000	.554	.554	.037	.	.000	.481	.554		.079	.010	.052	.110	.032	.065	.060	.055	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 10	Pearson Correlation	.281	.514**	.514**	.850**	b	.281	.612**	.514**	.281	1	.638**	.666**	.578**	.526**	.772**	.725**	.763**	.956**
	Sig. (2-tailed)	.079	.001	.001	.000	.	.079	.000	.001	.079		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 11	Pearson Correlation	.403**	.082	.082	.636**	b	.403**	.488**	.082	.403**	.638**	1	.512**	.758**	.681**	.858**	.855**	.830**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.010	.615	.615	.000	.	.010	.001	.615	.010	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 12	Pearson Correlation	.309	.268	.169	.783**	b	.309	.496**	.169	.309	.666**	.512**	1	.406**	.579**	.522**	.756**	.813**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.052	.095	.298	.000	.	.052	.001	.298	.052	.000	.001		.009	.000	.001	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 13	Pearson Correlation	.257	.470**	.101	.495**	b	.257	.477**	.101	.257	.578**	.758**	.406**	1	.229	.876**	.750**	.700**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.110	.002	.534	.001	.	.110	.002	.534	.110	.000	.000	.009		.155	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 14	Pearson Correlation	.339*	-.180	.221	.619**	b	.339*	.263	.221	.339*	.526**	.681**	.579**	.229	1	.422**	.634**	.693**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.032	.265	.171	.000	.	.032	.102	.171	.032	.000	.000	.000	.155		.007	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 15	Pearson Correlation	.295	.539**	.161	.674**	b	.295	.642**	.161	.295	.772**	.858**	.522**	.876**	.422**	1	.872**	.797**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.065	.000	.321	.000	.	.065	.000	.321	.065	.000	.000	.001	.000	.007		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 16	Pearson Correlation	.300	.393*	.131	.749**	b	.300	.608**	.131	.300	.725**	.855**	.756**	.750**	.634**	.872**	1	.924**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.060	.012	.421	.000	.	.060	.000	.421	.060	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal 17	Pearson Correlation	.305	.293	.337*	.754**	b	.305	.467**	.337*	.305	.763**	.830**	.813**	.700**	.693**	.797**	.924**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.055	.067	.033	.000	.	.055	.002	.033	.055	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Penguasaan	Pearson Correlation	.415**	.496**	.422**	.867**	b	.415**	.568**	.422**	.415**	.956**	.756**	.760**	.697**	.603**	.854**	.861**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.007	.000	.	.008	.000	.007	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Lampiran 4. Pedoman Tes Kemampuan *Maharah Al – Qira'ah* (Y)2. TES KEMAMPUAN *MAHARAH AL-QIRA'AH* (Y)

1) Indikator Penilaian

Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor Maksimum
Pelafalan dan kefasihan	Ketepatan pengucapan dan kelancaran membaca	25
Pemahaman konsep tasrif	Kemampuan untuk memahami dan mengidentifikasi perubahan bentuk kata kerja	25
Kemampuan mengidentifikasi pola (wazan)	Kemampuan untuk mengenali dan mengklasifikasikan sebuah kata ke dalam pola tasrif yang benar	25
Penguasaan konsep teoritis	Pemahaman terhadap kaidah-kaidah sharaf yang diajarkan dalam kitab <i>Sharaf Galappo</i>	25
Total		100

Berikut bacaan tes *maharah al – qira'ah*:

الكلام هو اللفظ المركب المفيد بالوضع، وأقسامه ثلاثة: اسم وفعل وحرف جاء لمعنى، فالاسم يعرف بالخفض والتنوين ودخول الألف واللام عليه، وحروف الخفض وهي: من، إلى، عن، على، في، رب، الباء، الكاف، اللام والفعل يعرف بقد، والسين، وسوف، وتاء التأنيث الساكنة والحرف ما لا يصلح معه دليل الاسم ولا دليل الفعل

2) Rubrik Penilaian *Maharah al-qira'ah*

Skor Kriteria

- 4 Sangat Baik (lancar, tepat, memahami konteks)
- 3 Baik (lancar dengan sedikit kesalahan)
- 2 Cukup (terbata-bata dan makna belum tepat)
- 1 Kurang (banyak kesalahan dan tidak memahami teks)

CATATAN PENELITI

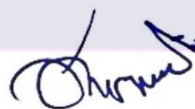
.....

.....

.....

.....

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M. Pd.
NIP. 197207031998032001

Lampiran 5. Tabulasi Data Tes *Maharah Al – Qira'ah*

Nama	Pelafalan dan Kefasihan	Pemahaman Konsep Tasrif	Kemampuan Mengidentifikasi Pola (<i>Wazan</i>)	Penguasaan Konsep Teoritis	Akumulasi	Nilai
Rifaldi Pratama	4	3	3	4	14,00	87,50
Muhammad Fadil	3	2	3	3	11,00	68,75
Mifzal Ahna Karana Tamzil	4	4	4	4	16,00	100,00
Idkil	2	3	2	3	10,00	62,50
Guntur Arva Dwiyoga	3	3	3	3	12,00	75,00
Muh. Rauf RS	4	3	4	4	15,00	93,75
Feryasyah Wirantaka	2	2	3	2	9,00	56,25
Hairil Anwar	3	4	3	4	14,00	87,50
Irfan	4	4	3	4	15,00	93,75
Muh. Iftahilla	3	3	2	3	11,00	68,75
Alwiansyah	4	3	4	3	14,00	87,50
Rayvan Saputra	2	3	2	2	9,00	56,25
Aldo Parumpu	3	2	3	3	11,00	68,75
Fathur Rizqy	4	4	4	3	15,00	93,75
Syahrullah	3	3	3	4	13,00	81,25
Mahrub Ajsam	2	2	2	3	9,00	56,25
Ahmad Furqan	4	3	3	4	14,00	87,50
Rahmat Anugra	3	3	2	3	11,00	68,75
Muh Sigit	4	4	4	4	16,00	100,00
Muhammad Fajrin	3	2	3	2	10,00	62,50
Muhammad Sultan	2	3	2	3	10,00	62,50
Ade Setiawan	3	3	3	3	12,00	75,00
Abd. Mukhlis	4	4	3	4	15,00	93,75
Ahmad Khalid Hidayatullah	3	2	3	3	11,00	68,75
Alfin Saputra Genesa	4	3	4	4	15,00	93,75
Muh. Furqon	2	2	3	2	9,00	56,25
Nasrul	3	4	3	4	14,00	87,50
Fawwas Gazy Gaffar	4	4	4	3	15,00	93,75
Muh. Arsan	3	3	2	3	11,00	68,75
Addarul Qhutniy Hajir	4	3	4	4	15,00	93,75
Muh. Haidir	2	2	2	2	8,00	50,00

Nama	Pelafalan dan Kefasihan	Pemahaman Konsep Tasrif	Kemampuan Mengidentifikasi Pola (<i>Wazan</i>)	Penguasaan Konsep Teoritis	Akumulasi	Nilai
Muh. Arsan	3	3	2	3	11,00	68,75
Addarul Qhutniy Hajir	4	3	4	4	15,00	93,75
Muh. Haidir	2	2	2	2	8,00	50,00
Helmi Mubaraq	3	3	3	3	12,00	75,00
Ardiansyah	4	4	3	4	15,00	93,75
Muhammad Rizky HCI	3	2	3	3	11,00	68,75
A. Muhammad Yusuf	4	3	3	4	14,00	87,50
Muh. Fadil Sunandar	2	3	2	3	10,00	62,50
Muhammad Azran Fahmi	3	3	3	3	12,00	75,00
Muhammad Aswad	4	4	3	4	15,00	93,75
Andy Tanri	3	2	3	3	11,00	68,75

Lampiran 6. Uji Validitas Tes *Maharah Al – Qira'ah*

		Correlations				
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Nilai
Item 1	Pearson Correlation	1	,567**	,747**	,738**	,927**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40
Item 2	Pearson Correlation	,567**	1	,316*	,633**	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000		,047	,000	,000
	N	40	40	40	40	40
Item 3	Pearson Correlation	,747**	,316*	1	,445**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,047		,004	,000
	N	40	40	40	40	40
Item 4	Pearson Correlation	,738**	,633**	,445**	1	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004		,000
	N	40	40	40	40	40
Nilai	Pearson Correlation	,927**	,764**	,757**	,851**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : J.L. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-4215/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

31 Desember 2025

Yth. BUPATI POLEWALI MANDAR
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. POLEWALI MANDAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : KHAERUL ANAM
Tempat/Tgl. Lahir : RAPPOANG, 24 Agustus 2003
NIM : 2220203888204022
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : BATETANGNGA KEC,BINUANG KAB,POLEWALI MANDAR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI POLEWALI MANDAR dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGUASAAN KITAB SHARAF GALAPPO TERHADAP MAHARAH AL-QIRA'AH PESERTA DIDIK PONDOK PESANTREN AL-RISALAH BATETANGNGA KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 30 Desember 2025 sampai dengan tanggal 30 Januari 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan I,



Bahtiar, S.Ag., M.A.
NIP 197205051998031004

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 8. Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jln. Manunggal No.11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315
 Website: dpmptsp.polewamkab.go.id Email: dpmptsp@polewamkab.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR: 506.16.7.2 / 1935/PL/DPMPTSP/2026

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 tentang Pedoman Penelitian Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
 3. Memperthatikan:
 a. Surat permohonan sdr. KHAERUL ANAM
 b. Surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: B-005/Kesbangpol/0.1/410.7/1/2026, Tgl. 05-01-2026

MEMBERIKAN IZIN

Kepada : Nama : KHAERUL ANAM
 NIM/NDN/NIP/NPn : 2228200888204022
 Asal Perguruan Tinggi : UIN PAREPARE
 Fakultas : TADRIYAH
 Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Alamat : BATETANGGA KEC. BINJANG
 KAB. POLEWALI MANDAR

Untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangga Kec. Binjang Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan Pada bulan Januari s/d Februari 2026 dengan proposal berjudul "PENGARUH PENGUASAAN KITAB SHARAF GALAPPO TERHADAP MAHARAH AL-QIR'AH PESERTA DIDIK PONDOK PESANTREN AL-RISALAH BATETANGGA KABUPATEN POLEWALI MANDAR"

Adapun izin penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyediakan 1 (satu) berkas copy hasil penelitian kepada Bupati Polewali Mandar up Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat izin penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin penelitian tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Izin penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian izin penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Polewali Mandar,
 Pada tanggal 5 Januari 2026
 Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu,



LINENGAH TRI SUMADANA, AP, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 NIP : 197605221994121004

Terselapan:
 1. Untuk fotokopi di tempat

Dokumen ini telah diundatangi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Elektronik (BNSI), Media Sibar dan Sandi Negara. (jndq)

Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Meneliti



SURAT KETERANGAN

Nomor: 026/PPs.ARB/Ket.P/04/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Makhadiyah Pondok Pesantren al-Risalah Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar, menindak lanjut surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan No: 500.16.7.2/005/IPL/DPMPTS/I/2026

Menarangkan bahwa mahasiswa di berikut ini:

Nama: : KHAERUL ANAM
NIM : 2220203888204022
Asal Perguruan : IAIN PAREPARE
Fakultas : TARBIYAH
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Alamat : BATETANGNGA KEC. BINUANG KAB. POLEWALI MANDAR

Benar telah melaksanakan penelitian di al-Risalah Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar selama 1 bulan mulai bulan Desember s/d Januari 2026 dengan judul:

"PENGARUH PENGUASAAN KITAB SHARAF GALAPPO TERHADAP MAHARA AL-QIRA'AH PESERTA DIDIK PONDOK PESANTREN AL-RISALAH BATETANGNGA KABUPATEN POLEWALI MANDAR"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Batetangnga, 10 April 2026
Direktur Makhadiyah
PPs. AL-RISALAH
Batetangnga
**DIREKTUR
MAKHADIAH
PPS. AL-RISALAH
BATETANGNGA**
Junaidi, S.Sos., M.Pd

Lampiran 10. Dokumentasi



Gambar 5.1 Membagikan Lembar Soal Tes Kepada Santri



Gambar 5.2 Memberikan Arahan Kepada Santri Sebelum Pengerjaan Soal Tes



Gambar 5.3 Tes Kemampuan *Mahārah Al-Qirā'ah* Santri



Gambar 5.4 Proses Permohonan Izin Penelitian Kepada Direktur Makhadiyah Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

BIODATA PENULIS



KHAERUL ANAM, Lahir pada tanggal 24 Agustus 2003, Anak pertama dari tiga bersaudara. Ayah bernama Kadir dan Ibu bernama Nahara. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2009 mulai masuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) DDI Kanang dan lulus pada tahun 2015 Setelah itu Lanjut ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Syekh Hasan Yamani dan lulus pada tahun 2018. kemudian di lanjutkan dengan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Syekh Hasan Yamani dan lulus pada tahun 2021 dan melanjutkan S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Penulis menyelesaikan studi sarjana di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2026 dengan judul skripsi: **“PENGARUH PENGUASAAN KITAB SHARAF GALAPPO TERHADAP MAHARAH AL-QIRA’AH PESERTA DIDIK PONDOK PESANTREN AL-RISALAH BATETANGNGA KABUPATEN POLEWALI MANDAR”**